

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MENJADI GURU DENGAN
HASIL BELAJAR MATA KULIAH STRATEGI BELAJAR
MENGAJAR (SBM) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TATA NIAGA JURUSAN EKONOMI DAN
ADMINISTRASI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI JAKARTA**

**AYU SEPTIANI V
8135082729**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

**THE CORRELATION BETWEEN INTEREST IN BECOMING
A TEACHER WITH RESULT OF SUBJECT LEARNING
TEACHING AND LEARNING STRATEGIES AT STUDENT
OF COMMERCE EDUCATION STUDIES PROGRAM,
ECONOMIC AND ADMINISTRATION DEPARTMENT,
ECONOMIC FACULTY, STATE UNIVERSITY OF JAKARTA**

**AYU SEPTIANI V
8135082729**



**This Skripsi is Done as to Fullfil One of the Requirements to Get A Bachelor
Degree In Education at the Faculty of Economics State University of Jakarta**

**COMMERCE EDUCATION STUDY PROGRAM
ECONOMIC AND ADMINISTRATION DEPARTMENT
ECONOMIC FACULTY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2012**

ABSTRAK

AYU SEPTIANI V. Hubungan Minat Menjadi Guru dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah SBM pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta dengan menggunakan data empiris dan fakta yang sah, valid serta dapat dipercaya. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta selama 3 bulan terhitung dari Bulan Maret sampai Juni 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga sedangkan populasi terjangkau mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2008 yang mengambil mata kuliah SBM pada semester 6 (094) sebanyak 90 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 72 orang dengan taraf kesalahan 5%. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel X (Minat Menjadi Guru) dan variabel Y (Hasil Belajar Mata Kuliah SBM) menggunakan instrumen berbentuk kuesioner dengan skala Likert sebanyak 40 butir pernyataan dan data sekunder berupa nilai mata kuliah SBM semester 6 (094) tahun 2011. Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji validitas dan didapat hasil untuk variabel X sebanyak 31 butir valid dan 9 butir drop. Dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach. Hasil reliabilitas variabel X sebesar 0,998, dengan demikian reliabilitas variabel X dapat dikatakan sangat tinggi. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Lilifors menghasilkan $L_{hitung} = 0,1016$ sedangkan $L_{tabel} = 0,1044$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 65,61 + 0,1319X$. Dari uji linearitas regresi menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,56 < 1,81$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan tersebut linear. Uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $75,89 > 3,98$, artinya persamaan regresi tersebut signifikan. Koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson menghasilkan $r_{xy} = 0,721$ selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji-t dan dihasilkan $t_{hitung} = 8,705$ dan $t_{tabel} = 1,671$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah SBM pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Koefisien korelasi $r_{xy} = 0,721$ adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 51,98%, yang menunjukkan bahwa 51,98% hasil belajar mata kuliah SBM ditentukan oleh minat menjadi guru.

ABSTRACT

AYU SEPTIANI V. *The Correlation Between Interest In Becoming A Teacher With Result of Subject Learning Teaching And Learning Strategies At Student of Commerce Education Studies Program, Economic And Administration Department, Economic Faculty, State University of Jakarta.* Skripsi,. Jakarta: Studies program of commerce education, Department of Economic and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, July 2012.

The aim of this research is to determine the correlation between interest in becoming a teacher with result of subject learning teaching and learning strategies at student of Commerce Education Studies Program, Economic And Administration Department, Economic Faculty, State University of Jakarta, by using empirical data and facts are valid, valid and reliable. This research conducted at Faculty of Economics, State University of Jakarta, during the three months from March to June 2012. The research method used is survey method with the correlational approach. The sampling technique in this studies is simple random technique. The population in this studies is Studies program of Commerce Education Student while the accessibility of the population is 2008 Studies program of Commerce Education Student who take the subject learning teaching and learning strategies in 6th semester (094) as many as 90 people. The sample used as many as 72 people with standard errors 5%. The instrumen used to get data for variable x (interest in becoming a teacher) and variable y (result of subject learning teaching and learning strategies). Instrumen form is Questionnaire with Likert scale which consist of 40 statements and secondary data of the value of subject learning teaching and learning strategies in 6th semester (094) year 2011. Before the instrumen used, it had been test for the validity and get the 31 statements which is valid and 9 statements which is drop. Its continued with reliability tes with Alpha Cronbach formula. The reliability for variable x is 0,998, it can be said to be very high. Analysis of condition test, which is normally error test for regression approximates of X on Y with Lilifors test, result in $L_{count} = 0,1016$, while $L_{table} = 0,1044$, because $L_{count} < L_{table}$ then the normally error test of Y on X distributed normal. The equation for linear regression is $\hat{Y} = 65,61 + 0,1319 X$. Testing linearity of regression produces $F_{count} < F_{table}$ is $1,56 < 1,81$ so it can be said that it was linear. Significance regression result in $F_{count} > F_{table}$ is $75,89 > 3,98$, it is mean that the regression equation is significant. Thus conclude using the formula of Pearson Product Moment generating $r_{xy} = 0,721$, then significance of product moment correlation is the tested with t test which yield $t_{count} = 8,705$ and $t_{table} = 1,671$, it can be result that product moment correlation $r_{xy} = 0,721$ is significant. The coefficient of determination obtained for 51,98% result of subject learning teaching and learning strategies is determined by interest in becoming a teacher.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENANGGUNG JAWAB
DEKAN FAKULTAS EKONOMI**



Dra. Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 19531002 198503 2 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP. 19661030 200012 1 001	Ketua		<u>25-07-2012</u>
2. <u>Dra. Dientje Griandini</u> NIP. 19550722 198210 2 001	Sekretaris		<u>25-07-2012</u>
3. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 19531117 198203 2 001	Penguji Ahli		<u>25-07-2012</u>
4. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 19531002 198503 2 001	Pembimbing I		<u>25-07-2012</u>
5. <u>Dra. Rochyati</u> NIP. 19540403 198503 2 002	Pembimbing II		<u>25-07-2012</u>

Tanggal Lulus : 24-07-2012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2012

Yang membuat pernyataan



Ayu Septiani V

8135082729

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Untuk oma, ayahanda dan ibunda terkasih..
Yang selalu memberi tanpa mengharapkan sebuah balasan,
Yang selalu menguatkan di saat ku lemah..
Sungguh tak sanggup ku membalas semua pengorbanan kalian untuk ku dapat
meraih cita dan asa ku..
Namun karya ini kupersembahkan dengan kekuatan, ilmu dan motivasi yang
kalian berikan padaku.
Terimakasih atas segalanya, segala cinta, pengorbanan dan ilmu yang telah kalian
berikan.

Love you always

Engkau penguasa alam semesta, tiada daya dan lemah manusia tanpa Mu,
keberkahan yang kau limpahkan di dunia sungguh tiada tara, segala puji dan
syukur bagi Mu Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW.

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita
adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba
itulah kita menemukan dan belajar membangun
kesempatan untuk berhasil

-myself-

“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi
pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus
belajar, akan menjadi pemilik masa depan”. (Mario Teguh)

“Investasi dalam pengetahuan akan membawa bunga yang baik”. (Benjamin
Franklin)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayahnya serta izin-Nya lah maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dalam persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan, doa, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang banyak berperan dalam memberikan bimbingan, saran dan masukan, doa, dukungan serta semangat dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
2. Dra. Rochyati selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kesabaran, kebaikannya dan atas masukan yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
3. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga.
4. Ari Saptono, SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi dan Administrasi khususnya Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuannya.
6. Secara khusus, ucapan terimakasih yang tak terhingga untuk oma ku tercinta (Supartini), bapak dan ibuku terkasih (Nurdin Abdurrahman dan Evy Setiawaty) dan adik-adikku tersayang (Vicky Syaifudin dan Visabilillah) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan ketulusannya, serta dukungan moril dan materil yang tak terhitung banyaknya yang diberikan demi kesuksesan anaknya.
7. Kepada teman-teman (Hesti Priani, Anindito Nugroho, Mustika Siti N, dll) dan orang terkasih (R. Anton Achmad Ismail), yang selalu setia memberikan doa, dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.

Akhir kata, peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna. Amin Ya Allah.

Jakarta, Juli 2012



Ayu Septiani V

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
 BAB II. PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS , KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	
1. Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM)	
1.1. Hasil Belajar.....	11

1.2.	Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM).....	17
2.	Minat Menjadi Guru	
2.1.	Minat	21
2.2.	Guru	26
B.	Kerangka Berpikir	28
C.	Perumusan Hipotesis	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Tujuan penelitian.....	31
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	
1.	Tempat Penelitian	31
2.	Waktu Penelitian	32
C.	Metode Penelitian.....	32
D.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	33
E.	Instrumen Penelitian	
1.	Hasil Belajar Mata Kuliah SBM (Variabel Y)	
a.	Definisi Konseptual	34
b.	Definisi Operasional.....	35
2.	Minat Menjadi Guru (Variabel X)	
a.	Definisi Konseptual.....	35

b. Definisi Operasional.....	35
c. Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru	36
d. Validasi Instrumen Minat Menjadi Guru	37
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	39
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi.....	40
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X	41
b. Uji Linearitas Regresi	41
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi.....	43
b. Perhitungan Koefisien Korelasi	43
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	44
d. Perhitungan Koefisien Determinasi	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	
1. Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM).....	46
2. Minat Menjadi Guru.....	48
B. Analisis Data	
1. Persamaan Garis Regresi.....	51

2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	52
3. ...Pengujian Hipotesis Penelitian.....	54
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	56
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT PENULIS.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
I.1.	Kriteria Penilaian	20
III.1.	Kisi-kisi Instrument Variabel Minat Menjadi Guru (Variabel X).....	36
III.2.	Skala Penilaian untuk Minat Menjadi Guru (Variabel X)	37
III.3.	Daftar Analisis Varians Untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi	42
IV.1.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Kuliah SBM.....	47
IV.2.	Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru.....	49
IV.3.	Hasil uji normalitas galat taksiran	53
IV.4.	Anava persamaan regresi $\hat{Y} = 65,61 + 0,1319 X$	54
IV.5.	Pengujian signifikansi koefisien korelasi X dan Y	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.1	Histogram Variabel Y	48
IV.2	Histogram Variabel X.....	50
IV.3	Persamaan garis regresi.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Permohonan izin penelitian	63
Lampiran 2	Surat Perizinan penelitian	64
Lampiran 3	Kuisisioner uji coba variabel Minat Menjadi Guru (X)	65
Lampiran 4	Data uji coba variabel X	69
Lampiran 5	perhitungan $\sum Xi.Xt$ untuk variable X	70
Lampiran 6	Data hasil perhitungan uji validitas skor butir dengan skor total variabel X Minat Menjadi Guru	71
Lampiran 7	Langkah-langkah perhitungan uji validitas	72
Lampiran 8	Data uji coba variabel X valid	73
Lampiran 9	Data uji validitas skor butir dengan skor total var. X valid	74
Lampiran 10	Data Hasil Uji coba Reliabilitas Variabel X	75
Lampiran 11	Data nilai mata kuliah Strategi Belajar Mengajar Pend. Tata Niaga 2008	76
Lampiran 12	Kuisisioner final variabel X	78
Lampiran 13	Data penelitian variabel X	81
Lampiran 14	Data mentah variabel X dan variabel Y	83
Lampiran 15	Tabel perhitungan rata-rata, varians, simpangan baku variabel X dan Y	85
Lampiran 16	Perhitungan rata-rata, varians, simpangan baku variabel X dan Y	87
Lampiran 17	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Var Y	88
Lampiran 18	Grafik Histogram Hasil Belajar SBM (Y)	89
Lampiran 19	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Var X	90
Lampiran 20	Grafik Histogram Minat Menjadi Guru (X)	91
Lampiran 21	Perhitungan Indikator yang Dominan Variabel X	92
Lampiran 22	Perhitungan Sub Indikator yang Dominan Variabel	93
Lampiran 23	Data Berpasangan Variabel X dan Y	94
Lampiran 24	Perhitungan Persamaan Regresi	96
Lampiran 25	Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 65,61 + 0,1319 X$	97
Lampiran 26	Tabel perhitungan rata-rata, varians, simpangan baku regresi	98
Lampiran 27	Perhitungan rata-rata, varians, simpangan baku regresi	100
Lampiran 28	Perhitungan normalitas galat taksiran Y atas X	101
Lampiran 29	Langkah perhitungan uji normalitas dengan Liliefors	103
Lampiran 30	Perhitungan keberartian dan linearitas regresi	104
Lampiran 31	Tabel ANAVA	105
Lampiran 32	Perhitungan Uji koefisien korelasi product moment	106
Lampiran 33	Perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi uji t	107
Lampiran 34	Uji koefisien determinasi	108
Lampiran 35	Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu	109
Lampiran 36	Tabel nilai-nilai <i>r product moment</i> dari <i>pearson</i>	110

Lampiran 37	Tabel luas di bawah lengkungan kurve normal dari 0 s/d z	111
Lampiran 38	Nlai kritis L untuk uji Liliefors	112
Lampiran 39	Tabel nilai nilai untuk distribusi F	113
Lampiran 40	Tabel nilai nilai dalam distribusi t	117

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional Indonesia pada hakikatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya. Hal tersebut berarti bahwa sasaran pembangunan di Indonesia tidak hanya berbentuk fasilitas-fasilitas saja namun juga kualitas sumber daya manusianya. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia adalah melalui pendidikan.

Pendidikan sangat penting dalam rangka menciptakan kader-kader muda sebagai generasi penerus bangsa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹.

Peranan pendidikan yang begitu penting, akhir-akhir ini mendapat gugatan dari masyarakat sehubungan dengan lulusan yang dihasilkan lembaga-lembaga pendidikan dianggap tidak siap pakai. Mutu pendidikan yang rendah akan menghasilkan mutu lulusan yang rendah pula. Salah satu

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3
(<http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>)

masalah yang sering melanda dunia pendidikan Indonesia adalah “fenomena rendahnya kualitas sumber daya manusia dan pendidikan Indonesia belum mampu bersaing dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas”².

Setiap lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan tinggi, mempunyai tujuan utama yaitu mampu menciptakan lulusan yang berkualitas, berilmu, kreatif, produktif, cakap dan mampu bersaing di dunia kerja. Serta mempunyai kemampuan untuk mengatasi setiap tantangan di era globalisasi agar tidak termasuk pada golongan orang-orang yang tertinggal, sebagaimana manusia sejak lahir telah dibekali akal, cipta rasa dan karsa, sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman serta kemajuan dalam segala bidang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ikut memaksa lembaga pendidikan untuk mampu menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat profesional yang tinggi sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap peserta didik agar menjadi manusia yang seutuhnya. Untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan guru yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan siswa tersebut. Hasil pelaksanaan proses pendidikan yang diterima peserta didik diharapkan dapat memberikan bekal untuk

² <http://mulok.library.um.ac.id/artikel/02758KI11-bab%201.pdf>

mampu mengisi lapangan kerja dan mampu menghadapi tantangan baik dimasa sekarang maupun di masa mendatang.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang merupakan salah satu badan penyelenggara pendidikan, harus betul-betul berorientasi kepada tenaga kependidikan, yakni mendidik calon guru dan tenaga kependidikan lainnya. Hal ini perlu mendapat penekanan, “agar jangan sampai lulusannya bekerja di bidang lain di luar profesi guru”³.

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa calon guru, ada banyak hal yang dapat dilakukan, seperti peningkatan mutu LPTK dengan segala kelengkapan sarana dan prasarananya, peningkatan efektifitas proses perkuliahan di kelas, peningkatan kedisiplinan mahasiswa dan yang tak kalah penting adalah sebagai bekal untuk menjadi guru yang profesional maka para calon guru harus mempunyai minat yang tinggi untuk menjadi guru serta mempunyai minat terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan ilmu kependidikan, diantaranya mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) agar hasil belajar yang dicapai dapat maksimal. Mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) merupakan salah satu Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKK/ MKDK).

Seorang mahasiswa bisa saja memiliki indeks prestasi (IP) yang bagus atau tinggi dalam teori mengajar, namun itu semuanya tidak ada artinya jika di dalam praktik mengajar tidak bisa menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah berlangsung. Ruang lingkup mata kuliah SBM

³ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 13

mencakup beberapa teknik yang memungkinkan mahasiswa calon guru dapat mengerti tentang pengajaran, pengelolaan serta mempunyai keterampilan keguruan sebelum mengajar di depan kelas sesungguhnya. Ruang lingkup tersebut diantaranya adalah teknik *microteaching*.

Hasil belajar mata kuliah SBM yang terdiri dari 4 SKS ini tak lepas dari cara belajar dari mahasiswa itu sendiri. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar. Banyak mahasiswa yang masih memakai cara belajar waktu mereka masih duduk dibangku SMA, sedangkan kita tahu bahwa ketika seseorang telah memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi), seharusnya cara belajar yang diterapkan bukan lagi yang seperti itu⁴.

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar mahasiswa, karena itu juga turut menentukan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM). Semakin tinggi inteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Mahasiswa yang memiliki IQ atau tingkat

⁴ <http://www.infoskripsi.com/proposal/Proposal-Skripsi-Pengaruh-Cara-Belajar.html/>

kecerdasan rendah pasti lebih sulit menangkap materi-materi kuliah yang disajikan. Tidak semua materi yang disampaikan oleh dosen bisa mereka cerna. Ini membuat hasil belajar yang kurang maksimal⁵.

Penguasaan materi pada mata kuliah SBM, tentu sangat berpengaruh pada nilai tugas terstruktur seperti tugas membuat RPP, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) mahasiswa. Begitu juga dengan penguasaan materi ajar yang baik juga turut mempengaruhi hasil belajar mata kuliah SBM ketika dilakukan latihan di depan kelas yang diawasi langsung oleh dosen. Penguasaan materi yang baik dapat membantu siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan. Namun pada kenyataannya, “ketika mengajar di kelas, mahasiswa masih demam panggung dan gagap dalam menerangkan pelajaran kepada siswa akibat kurangnya penguasaan materi ajar”⁶.

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu sarana dan prasarana menjadi bagian penting yang harus dicermati dalam upaya mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang diharapkan. Sarana dan prasarana yang bisa mendukung proses belajar diantaranya media pembelajaran yang interaktif yang digunakan dosen, ruangan kelas yang nyaman dan ketersediaan buku-buku kuliah yang lengkap di perpustakaan kampus. Saat ini ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang

⁵<http://ekosuprpto.wordpress.com/2009/04/18/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-proses-belajar/>

⁶ staff.uny.ac.id/sites/default/files/SBM.pdf

proses pembelajaran sudah mengalami kemajuan namun pemanfaatannya oleh mahasiswa masih belum maksimal⁷.

Selain hal-hal teknis yang berkaitan dengan pengajaran, ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, yaitu peran dosen. Para dosen selama mengajar mahasiswa di kelas diharapkan mampu memotivasi para mahasiswa untuk dapat menerapkan teori yang telah dosen berikan, mengidentifikasi sumber-sumber belajar dan menggunakan berbagai strategi dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dosen juga sangat berperan dalam membimbing mahasiswa calon guru untuk dapat mengelola program belajar mengajar dan administrasi sekolah yang benar. Dosen yang kurang berperan aktif dan hanya memberikan teori-teori saja tanpa memberitahukan implikasinya akan membuat mahasiswa cepat jenuh dalam mengikuti perkuliahan tersebut⁸.

Faktor dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti motivasi berprestasi juga ikut menentukan pencapaian hasil belajar mata kuliah SBM. Saat ini masih ditemukan mahasiswa keguruan yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah pada mata kuliah ilmu pendidikan, sehingga mempengaruhi hasil belajarnya⁹.

⁷ <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/alim-sumarno/faktor-eksternal-penyebab-kesulitan-belajar-siswa>

⁸ <http://miendanu.wordpress.com/2009/06/30/sbm/>

⁹ Nasrun, *Kontribusi Intelegensi, Sikap dan Motivasi Berprestasi terhadap Keberhasilan Praktek Lapangan Kependidikan Mahasiswa FPTK IKIP Padang di SMK* (Padang : UPT Perpustakaan IKIP Padang, 1998), h. 74

Minat menjadi guru pada diri mahasiswa memiliki peranan yang khas dalam menentukan hasil belajar mata kuliah SBM. Saat ini banyak ditemui mahasiswa yang walau ia mengambil jurusan pendidikan tetapi tidak berminat menjadi guru. Mahasiswa yang kurang berminat terhadap profesi guru, cenderung kurang maksimal dalam menempuh mata kuliah keguruan baik teoretis maupun praktik. Akibat tidak berminat menjadi guru, mahasiswa juga tidak menaruh perhatian pada pendidikan dan tidak berinisiatif untuk mendalami praktik, meneliti atau untuk profesional dalam tanggung jawabnya tidak besar. Padahal melalui mata kuliah keguruan ia diarahkan dan dibentuk untuk memiliki sikap keguruan serta menguasai kompetensi guru¹⁰.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta masih banyak yang kurang berminat menjadi guru. Salah satu bukti yang menguatkan ialah persepsi mahasiswa mengenai karier guru yang sulit berkembang. Profesi guru di dalam masyarakat Indonesia sebagai profesi yang terhormat dan ditinggikan tetapi sekaligus dicampakkan¹¹. Apabila profesi guru tidak berkembang sehingga tidak dipercayai oleh masyarakat, tentunya profesi tersebut tidak akan diminati oleh putra-putri terbaik dari masyarakatnya¹². Mahasiswa yang kurang berminat menjadi guru, cenderung kurang maksimal dalam menempuh mata kuliah kependidikan

¹⁰ eprints.uny.ac.id/3621/1/.pdf

¹¹ H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 85

¹² Tilaar, *op. cit.*, h. 90

yang terdiri dari MKDK dan PBM baik teoretis maupun praktik, seperti pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Strategi Belajar Mengajar (SBM) diantaranya cara belajar mahasiswa, tingkat inteligensi mahasiswa, penguasaan materi pada mata kuliah maupun materi ajar, pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran, peran dosen, adanya motivasi berprestasi serta adanya minat menjadi guru.

Berangkat dari masalah tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) yang akan dikaitkan dengan minat mahasiswa untuk menjadi guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar mata kuliah SBM disebabkan oleh hal-hal berikut :

1. Cara belajar mahasiswa yang kurang baik
2. Tingkat inteligensi mahasiswa yang rendah
3. Kurangnya penguasaan materi pada mata kuliah maupun materi ajar
4. Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang maksimal
5. Kurangnya peran dosen
6. Kurangnya motivasi berprestasi
7. Kurangnya minat menjadi guru

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, ternyata masalah hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi dana dan waktu, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah : “Hubungan antara Minat Menjadi Guru dengan Hasil Belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada Mahasiswa”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah terdapat hubungan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan hasil penelitian dapat digunakan oleh :

1. Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan berpikir peneliti dalam mata kuliah ilmu pendidikan, terutama mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM)

2. Bagi mahasiswa FE UNJ

Sebagai bahan masukan dalam rangka memperbaiki hasil belajar Strategi Belajar Mengajar (SBM), serta memacu mahasiswa agar lebih meningkatkan minatnya menjadi guru

3. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan referensi dalam hal penulisan ilmiah, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau perbandingan untuk memperbaiki kualitas pengajaran mata kuliah ilmu pendidikan

4. Bagi Masyarakat

Sebagai masukan pengetahuan mengenai hubungan minat menjadi guru dengan hasil belajar Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada mahasiswa yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang lebih luas dan mendalam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM)

1.1. Hasil Belajar

Sebelum mendalami arti hasil belajar, terlebih dahulu kita mengetahui arti dari belajar itu sendiri. Manusia sepanjang hayatnya pada dasarnya mengalami hal yang dinamakan belajar. Para ahli mendefinisikan belajar menurut sudut pandang mereka masing-masing, sehingga seringkali mengakibatkan arti dari belajar itu berbeda satu sama lain.

Oemar Hamalik mengemukakan, "Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman"¹³. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Belajar merupakan pengalaman yang dialami dan dijalani sepanjang hidup baik melalui jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Pengalaman diperoleh berkat interaksi antara individu dengan lingkungan.

¹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), h. 27

Hintzman (1978) dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat bahwa : ”*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior* (Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut)”¹⁴.

Menurut Winkle, ”Belajar adalah aktivitas mental/ psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”¹⁵. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Dari teori-teori tentang belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Di dalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman belajar. Tujuan belajar pada prinsipnya sama, yakni perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara atau usaha pencapaiannya.

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Winkle mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah ”Perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan

¹⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 65

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 39

tingkah lakunya”¹⁶. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow yang mencakup, ”aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”¹⁷. Sedangkan menurut W.S Winkel hasil belajar adalah :

Setiap macam kegiatan belajar menghasilkan perubahan yang khas yaitu, belajar. Hasil belajar tampak dalam suatu prestasi yang diberikan siswa, misalnya menyebutkan huruf dalam abjad secara berurutan¹⁸.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Howard Kingsley membagi menjadi tiga macam hasil belajar yakni, ”Keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita, yang masing-masing diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah”¹⁹.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom. Menurut Benyamin Bloom, ”Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik”²⁰.

Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terjadi dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, penilaian,

¹⁶ *Ibid*, h. 45

¹⁷ *Ibid*,

¹⁸ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 48

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2009), h. 22

²⁰Nana Sudjana, *loc. cit*, h. 22

organisasi dan internalisasi. Tipe hasil belajar ranah afektif berkenaan dengan perasaan, minat, keinginan dan penghargaan. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresi dan interpretatif.

Hasil belajar afektif dan psikomotoris ada yang tampak pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan ada pula yang baru tampak kemudian (setelah pengajaran diberikan) dalam praktik kehidupannya di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Itulah sebabnya hasil belajar afektif dan psikomotoris sifatnya lebih luas, lebih sulit dipantau namun memiliki nilai yang sangat berarti bagi kehidupan siswa sebab dapat secara langsung mempengaruhi perilakunya. Sedangkan menurut Gagne, "Hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris"²¹. Ngalim Purwanto memberikan pengertian bahwa, "Hasil belajar merupakan penelitian terhadap sesuatu yang digunakan untuk menilai pengajaran yang diberikan kepada murid dalam waktu tertentu"²².

Dari berbagai teori yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meliputi segala sesuatu yang telah diperoleh siswa baik berupa ilmu pengetahuan, adanya perubahan sikap dan tingkah laku yang nyata dan potensial, setelah peserta didik tersebut melalui proses belajar.

²¹ *Ibid*, h. 22

²² M. Ngalim Purwanto, *Teknik-Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Nasco, 2002), h. 180

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individualnya yang khas, seperti minat, intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya²³.

William Burton menyimpulkan uraiannya tentang prinsip-prinsip belajar yang berkaitan dengan hasil belajar, antara lain :

- a. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan
- b. Hasil-hasil belajar diterima siswa apabila memberikan kepuasan kepada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya
- c. Hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik²⁴.

Menurut Muhibbin Syah, “Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam dan luar orang yang belajar yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar”²⁵.

Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa atau aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis merupakan kondisi jasmani siswa yang menandakan tingkat kebugaran organ-organ tubuh sedangkan aspek psikologis diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Intelegensi yaitu kemampuan siswa dalam menangkap, mengingat dan

²³ Purwanto, *op. cit.*, h.43

²⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, *op. cit.*, h. 31

²⁵ Muhibbin Syah, *op. cit.*, h. 144

memahami pelajaran. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal. Bakat adalah kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu sedangkan motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Selanjutnya, faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, kemudian faktor yang terakhir yaitu faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan individual dalam proses belajar dan pencapaian hasil belajar di sekolah kebanyakan bersumber dari faktor internal, sedikit yang berasal dari faktor eksternal siswa²⁶.

Berdasarkan teori di atas maka hasil belajar dapat berupa keterampilan, pengetahuan, pengertian dan sikap yang dapat berguna serta bermakna bagi anak didik beserta cita-citanya. Hasil belajar juga merupakan pengalaman yang merupakan suatu proses setelah seseorang melalui suatu proses pembelajaran, dimana terdapat beberapa faktor yang cukup signifikan mempengaruhi keberhasilan proses belajar dan hasil

²⁶ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional* (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 82

belajar itu sendiri diantaranya faktor internal yang terdiri dari kondisi jasmani, intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi. Faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga serta lingkungan sekolah. Faktor pendekatan belajar yakni strategi dan metode yang digunakan siswa untuk menguasai materi pelajaran.

1.2. Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM)

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan²⁷.

Menurut Djamarah ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut :

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan system instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan²⁸.

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5

²⁸ *Ibid.*,

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) merupakan mata kuliah yang di dalamnya diajarkan strategi belajar mengajar pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dengan strategi dasar yaitu mengidentifikasi perubahan tingkah laku, memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif serta menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan, sedangkan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa selama mengikuti mata kuliah Strategi Belajar mengajar (SBM) baik itu teori maupun praktik latihan mengajar.

Latihan mengajar merupakan kegiatan yang sangat vital bagi setiap mahasiswa calon guru. Untuk memenuhi tuntutan agar dapat profesional di bidang keguruan itu tidak semudah yang dibayangkan. Mahasiswa beranggapan bahwa asal lulus pasti dapat mengajar, karena sudah belajar dan memiliki banyak teori yang berkaitan dengan cara-cara mengajar. Tetapi pada kenyataannya justru banyak masalah yang timbul, mahasiswa tidak memiliki kesiapan untuk melakukan praktik mengajar. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya latihan mengajar sebelumnya, terutama untuk melatih sikap mental dan *performance* mahasiswa calon guru itu untuk tampil di depan kelas. Bagi Lembaga Pendidikan Tenaga

Kependidikan (LPTK) seperti UNJ, latihan mengajar ini dilaksanakan dengan kegiatan latihan *microteaching* yang termasuk di dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM)²⁹.

Microteaching yaitu kegiatan latihan belajar mengajar dalam kelompok mahasiswa sendiri dengan jumlah anggota 10 (sepuluh) sampai dengan 20 (dua puluh) orang mahasiswa dan diadakan di kampus. Dalam praktik ini memakan waktu 20 (dua puluh) menit dengan perincian 15 (lima belas) menit untuk latihan mengajar yaitu menjelaskan materi ajar dengan berbagai variasi mengajar yang dikehendaki mahasiswa dan 5 (lima) menit untuk evaluasi oleh anggota kelompok.

Dalam *Microteaching*, mahasiswa harus tampil mengaplikasikan kemampuan dan keterampilan mengajarnya pada suatu ruangan yang telah ditentukan. Teman-teman sekelas calon guru diikutsertakan membantu dosen menilai, mengamati dan mengkritik terhadap jalannya proses *microteaching* itu³⁰.

Nilai untuk setiap mata kuliah bersumber dari berbagai kegiatan seperti hasil Ujian Tengah Semester (UTS), nilai hasil Ujian Akhir Semester (UAS), nilai diskusi/response, nilai tugas terstruktur, nilai praktik dan kuis. Pemberian nilai atas hasil studi mahasiswa didasarkan pada acuan sebagai berikut :

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo, 2011), h. 181-182

³⁰ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 154-155

Tabel I.1. Kriteria Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai	Bobot	Predikat
80-100%	A	4	Sangat Baik
70-79%	B	3	Baik
60-69%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
<55%	E	0	Tidak Lulus

Penilaian mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) adalah suatu proses pengambilan keputusan tentang kelulusan mahasiswa calon guru selama mengikuti mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM), baik itu dalam penguasaan materi yang ditunjukkan dengan nilai tugas terstruktur, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) maupun dalam nilai praktik latihan mengajar di depan kelas pra *microteaching*. Setelah dilakukan pengumpulan hasil dari berbagai aspek penilaian, dianalisis kemudian ditafsirkan secara sistematis berdasarkan acuan penilaian yang berlaku di UNJ.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru setelah ia menerima pengalaman belajarnya selama mengikuti kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM). Kemampuan itu mencakup kemampuan menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah dipelajari.

2. Minat Menjadi Guru

2.1. Minat

Seseorang yang tertarik atau memiliki perhatian untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, maka dapat dipastikan ia memiliki minat terhadap aktivitas tersebut. Begitu juga dengan mahasiswa yang menaruh minat besar terhadap aktivitas tertentu atau mata kuliah tertentu ada kecenderungan akan mempelajari bahan atau mata kuliah tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga nantinya akan diperoleh prestasi atau hasil belajar yang lebih baik. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai/ memperoleh tujuan yang diminati itu. Menurut W.S Winkel, “Minat merupakan kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu”³¹.

Dalyono mengungkapkan, “Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari dan minat merupakan aspek psikis yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar”³².

Hilgard memberi rumusan tentang minat sebagai berikut : “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content* (Minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan)”³³. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda

³¹ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran, edisi revisi* (Jakarta: Gramedia, 2005), h. 212

³² Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h. 30

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003),

dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Menurut Slameto, “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian”³⁴.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dengan selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus dengan disertai rasa senang. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat.

Lester dan Alice Crow dalam buku karangan The Liang Gie menekankan betapa pentingnya minat untuk mencapai sukses dalam hidup seseorang dan dalam segala hal. Dikatakannya :

An interest in learning is an obligation which goes with you to class and accompanies you during each study assignment, thereby enabling you to succeed in the study activity. Likewise, interest is basic to your life's work if you are to reach your anticipated goal or goals. Interest in your work, in your study, or in your recreation projects is necessary for genuine success in the outcome. (Suatu minat dalam belajar merupakan suatu kewajiban yang menyertai anda ke kelas dan menemani anda selama setiap tugas studi, dengan demikian memungkinkan anda berhasil dalam kegiatan studi. Demikian pula, minat merupakan dasar bagi tugas hidup anda kalau anda ingin mencapai tujuan atau tujuan-tujuan anda yang diharapkan. Minat dalam pekerjaan anda, dalam studi anda, atau dalam kegiatan-kegiatan hiburan anda adalah perlu untuk sukses sejati dalam hasilnya)³⁵.

³⁴ *Ibid*, h. 180.

³⁵ Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien Ed. 4*, (Yogyakarta : Liberty, 2002), h. 129

Alisuf Sabri mengungkapkan “Peranan minat dalam belajar lebih besar/ lebih kuat yaitu minat akan berperan sebagai “*Motivating Force*” yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar”³⁶. Sedangkan Crow and Crow mengatakan bahwa :

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri dan minat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya kegiatan itu³⁷.

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Menurut Crites O. John yang dikutip oleh Djaali, “Minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai”³⁸. Jika dikaitkan ke dalam bidang kerja, teori minat Holland lebih sesuai. Holland mengatakan, “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar dan lain-lain”³⁹.

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati yang berperan sebagai pendorong siswa untuk belajar.

Djaali mengutip dari Crites O. John yang merangkum pemilihan kelompok minat berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, “Minat dapat

³⁶ Alisuf Sabri, *op. cit*, h. 85

³⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 121

³⁸ *Ibid*, h. 122.

³⁹ *Ibid*.

dibagi ke dalam enam jenis, yaitu realistik, investigatif, artistik, sosial, *enterprising* dan konvensional⁴⁰.

Orang realistik umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat dan terampil. Orang realistik menyukai pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, kehidupan satwa liar, operator alat berat dan perencana alat. Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologi, penulis dan ahli jiwa. Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecenderungan pekerjaan yang disenangi adalah pengarang, musisi, penata pentas dan konduktor konser. Orang dengan tipe sosial biasanya bertanggung jawab, berkemanusiaan, suka bekerja dalam kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih dan mengajar. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerja sosial, guru, ulama dan pendeta. Orang dengan tipe *enterprising* cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, agresif, percaya diri dan umumnya sangat aktif. Pekerjaan yang disukai termasuk pimpinan perusahaan dan pedagang. Terakhir, orang dengan tipe konvensional biasanya menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangkan komunikasi verbal, tenang, tertib, efisien. Pekerjaan yang disukai antara lain sebagai akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang dan pimpinan armada angkutan.

⁴⁰ *Ibid.*,

Seseorang yang memiliki minat cenderung dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki minat. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah bahwa :

Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dan minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu⁴¹.

Minat adalah suatu proses psikis yang dapat membangkitkan rasa senang dan tidak senang, suka dan tidak suka individu terhadap sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar dia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajarinya itu. Seperti yang pernah diungkapkan oleh Elizabeth B Hurlock bahwa “Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita, sebagai contoh seorang anak yang berminat pada studi keguruan dan kegiatan mengajar besar kemungkinan memiliki cita-cita menjadi guru”⁴². Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab :

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak

⁴¹ Muhibbin Syah, *op. cit.*, h. 151

⁴² <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2132427-fungsi-minat-dalam-belajar>

terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang⁴³.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan aspek psikis yang terdapat pada diri siswa yaitu ketertarikan, perhatian, serta kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang sangat kuat dan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

2.2. Guru

Jabatan guru dikenal sebagai suatu pekerjaan profesional, artinya jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus oleh karena ia menguasai betul tentang seluk-beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu lainnya⁴⁴. Tambahan lagi ia telah mendapatkan pendidikan khusus untuk menjadi guru dan memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk jenis pekerjaan ini maka sudah dapat dipastikan bahwa hasil usahanya akan lebih baik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Guru dan Dosen No. 14 Th. 2005 menyatakan bahwa :

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah⁴⁵.

Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut :

⁴³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 263

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, *op. cit.*, h. 117

⁴⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab I Pasal 1, h. 2

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme;
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia;
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas⁴⁶.

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi⁴⁷.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, guru adalah tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru merupakan suatu faktor intern (aspek psikis) yang mendorong dan

⁴⁶ *Ibid*, Bab III Pasal 7, h.6

⁴⁷ *Ibid*, Bab IV Pasal 10 Ayat 1, h. 7

mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk merasa tertarik dan menunjukkan perhatiannya terhadap keinginannya untuk menjadi guru. Jadi seorang yang mempunyai minat untuk menjadi guru akan mendorongnya untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Minat menjadi guru memiliki indikator ketertarikan, perhatian dan keinginan. Sub indikator dari ketertarikan diantaranya ketertarikan pada bidang keguruan dan ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru. Sub indikator dari perhatian diantaranya adalah perhatian terhadap dunia pendidikan dan memiliki informasi profesi guru. Sub indikator dari keinginan adalah keinginan yang kuat untuk menjadi guru.

B. Kerangka Berpikir

Hasil belajar meliputi segala sesuatu yang telah diperoleh mahasiswa baik berupa ilmu pengetahuan, adanya perubahan sikap dan tingkah laku yang nyata dan potensial, setelah peserta didik tersebut melampui proses belajar. Hasil belajar juga merupakan pengalaman yang merupakan suatu proses setelah seseorang melalui proses pembelajaran, dimana terdapat beberapa faktor yang cukup signifikan mempengaruhi keberhasilan proses belajar dan hasil belajar itu sendiri diantaranya faktor internal yang terdiri dari kondisi jasmani, intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi. Faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga serta lingkungan kampus. Faktor pendekatan belajar yakni strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk menguasai materi pelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan individual dalam proses belajar dan pencapaian hasil belajar di kampus kebanyakan bersumber dari faktor internal, sedikit yang berasal dari faktor eksternal siswa. Minat adalah aspek psikis (faktor internal) yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar.

Minat merupakan aspek psikis yang terdapat pada diri siswa yaitu ketertarikan, perhatian, serta kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang sangat kuat.

Minat menjadi guru merupakan suatu faktor intern (aspek psikis) yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk merasa tertarik dan menunjukkan perhatiannya terhadap keinginannya untuk menjadi guru. Jadi seorang yang mempunyai minat untuk menjadi guru akan mendorongnya untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Minat menjadi guru dapat menimbulkan ketertarikan pada bidang keguruan dan ketertarikan untuk berprofesi guru, kemudian perhatian terhadap dunia pendidikan dan memiliki informasi profesi guru, serta adanya keinginan yang kuat untuk menjadi guru.

Dengan demikian, minat menjadi guru memiliki peran yang besar terhadap hasil belajar mata kuliah kependidikan dalam hal ini mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) yang merupakan mata kuliah terakhir pada kelompok mata kuliah kependidikan.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Terdapat hubungan yang positif antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM)”. Jadi semakin tinggi minat menjadi guru pada diri mahasiswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Alasan penelitian di lokasi ini karena peneliti juga merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta, sehingga lebih mengenal lingkungan di sana dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM). Selain itu, dari hasil survey awal minat menjadi guru pada diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta masih cenderung

rendah, sebagian dari mereka berpikir bekerja di kantor lebih menyenangkan daripada menjadi guru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai Maret hingga Juni 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena memiliki waktu luang dengan perkuliahan yang telah selesai sehingga dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey yaitu metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang diteliti, kesimpulan tersebut didasarkan pada informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang dipilih secara acak sederhana dari populasi tersebut. Metode survey dilakukan dengan terjun langsung ke tempat penelitian, sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (minat menjadi guru) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (hasil belajar mata kuliah SBM) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi mengenai hubungan variable X dan Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁸.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, sedangkan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2008 Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah mengambil dan lulus mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada semester 6 (094) di tahun 2011 yang terdiri dari 90 mahasiswa. Alasan mengambil populasi di Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2008 Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta ini adalah karena sebagian mahasiswa masih beranggapan bekerja di kantor lebih menyenangkan daripada menjadi guru, sebagian lagi berpikir menjadi wirausaha yang sesuai dengan prodi yang mereka ambil yaitu niaga lebih menarik ketimbang menjadi guru, sedangkan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) merupakan kelompok mata kuliah kependidikan dan keguruan yang di dalamnya terdapat teori maupun praktik latihan mengajar yang memerlukan pengetahuan dan minat mahasiswa dalam bidang keguruan.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁹. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabetha, 2010) h. 90

⁴⁹ *Ibid*, h. 91

Isaac dan Michael dengan *sampling error* 5% maka diambil sampel berjumlah 72 mahasiswa.

Untuk menentukan sampel digunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*). Menurut Sugiyono “dikatakan *random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”⁵⁰. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau homogen dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Hasil Belajar Mata Kuliah SBM (variabel Y) dan Minat Menjadi Guru (variabel X). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Mata Kuliah SBM (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru setelah ia menerima pengalaman belajarnya selama mengikuti kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

⁵⁰ Sudjana, Metode Statistika (Bandung :Transito, 2005), h. 58

b. Definisi Operasional

Dalam hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) terdapat beberapa indikator yaitu, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diambil berdasarkan angka nilai akhir mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2008 Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada semester 6.

2. Minat Menjadi Guru (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Minat menjadi guru merupakan suatu faktor intern (aspek psikis) yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk merasa tertarik dan menunjukkan perhatiannya terhadap keinginannya untuk menjadi guru.

b. Definisi Operasional

Dalam minat menjadi guru terdapat beberapa indikator yaitu ketertarikan yang dibentuk oleh sub indikator ketertarikan pada bidang keguruan dan ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru; perhatian yang dibentuk oleh sub indikator perhatian terhadap dunia pendidikan dan memiliki informasi profesi guru; keinginan yang dibentuk oleh sub indikator keinginan yang kuat untuk menjadi guru. Minat menjadi guru diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru

Kisi-kisi instrumen minat menjadi guru yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat menjadi guru dan juga untuk memberikan suatu gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator dan sub indikator minat menjadi guru yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat menjadi guru. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen minat menjadi guru dapat dilihat pada Tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Minat Menjadi Guru

Variabel x	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Minat Menjadi Guru	Ketertarikan	Ketertarikan pada bidang keguruan	1, 2, 3, 6, 7	4, 5, 8, 9, 10	1, 7, 9	1, 2, 5	3, 4, 6, 7
		Ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru	11, 12, 13	14, 15	-	8, 9, 10	11, 12
	Perhatian	Perhatian terhadap dunia pendidikan	16, 17, 18	19, 20	16, 18, 19,	13	14
		Memiliki informasi profesi guru	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	-	15, 16, 17, 18, 19	20, 21, 22, 23, 24
	Keinginan	Keinginan yang kuat untuk menjadi guru	31, 32, 33, 34, 35	36,37, 38,39, 40	31, 36, 37	25,26, 27,28	29, 30, 31

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Minat Menjadi Guru

NO.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	RR = Ragu-Ragu	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Menjadi Guru

Proses pengembangan Instrumen Minat menjadi guru dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel minat menjadi guru terlihat pada Tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel minat menjadi guru sebagaimana tercantum pada Tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Dengan memakai rumus koefisien korelasi *Product Moment* maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di *drop*.

Berdasarkan perhitungan (lampiran 6) maka dari pernyataan setelah divalidasi terdapat 9 butir pernyataan yang *drop*, maka kesembilan butir tersebut tidak dapat digunakan karena batas minimum pernyataan yang diterima adalah 0,361, sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 31 butir pernyataan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad ^{51}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Xi

x_t = deviasi skor dari Xt

Selanjutnya dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁵¹ Djaali, dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), h. 86

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\} \quad ^{52}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{53}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum Si^2 = 30,03$, $St^2 = 901,992$ dan r_{ii} sebesar 0,998 (perhitungan lampiran 10). Hal ini menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk kategori (0,800-0,999) maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Minat Menjadi Guru.

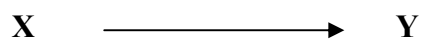
F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Minat Menjadi Guru) dengan variabel Y (Hasil

⁵² *Ibid*, h.89

⁵³ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University, 2004), h. 350.

Belajar mata kuliah SBM). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Minat Menjadi Guru

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Mata Kuliah SBM

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX^{54}$$

Dimana :

\hat{Y} = variabel kriterium / persamaan regresi

X = variabel predictor

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁴ Sudjana, *op. cit.*, h. 315

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad 55$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear.

⁵⁵ *Ibid.*,

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linear

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada Tabel III.3 berikut ini: ⁵⁶

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F_{hitung}	Keterangan
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$\frac{JK (b a)}{db (b a)}$	^{*)} $\frac{RJK (b a)}{RJK (s)}$	$\frac{F (1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu Sisa (S)	n - 2	JK(T)-JK(a)-JK(b a)	$\frac{JK (S)}{n - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (S) - JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{k - 2}$	^{ns)} $\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	$\frac{F (1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n - k	$\sum \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]$	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Keterangan:

*) : persamaan regresi berarti

ns) : persamaan regresi linear / tidak signifikan

⁵⁶ *Ibid*, h.332

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antar variabel X dan variabel Y, perhitungan produk koefisien koeralasi (r_{xy}) menggunakan rumus *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan X dengan Y

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

⁵⁷ Sugiyono, *op. cit.*, h. 212

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad ^{58}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi
- r = koefisien korelasi product moment
- n = banyaknya sampel/ data

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan)

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti (tidak signifikan)

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

⁵⁸ *Ibid*, h.216

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (Y) yang ditentukan oleh variabel minat menjadi guru (X). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{59}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, h.38

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Skor yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut yaitu Minat Menjadi Guru sebagai variabel bebas dan Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut ini:

1. Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM)

Hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (variabel Y) diperoleh dari data arsip dokumentasi jurusan S1 Pendidikan Tata Niaga angkatan 2008 semester 094. Data nilai akhir yang diperoleh itu berupa nilai akhir yang berbentuk angka. Diperoleh data dengan nilai tertinggi sebesar 84,3 dan nilai terendah 65. Nilai rata-rata (\bar{Y}) sebesar 78,13 varians (S^2) sebesar 14,02 dan simpangan baku sebesar 3,74. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 16).

Distribusi frekuensi data hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini. Dimana rentang nilai Y adalah 19,3 dan banyaknya kelas interval adalah 7 serta panjang kelas interval adalah 3. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 17)

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi
Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (Variabel Y)

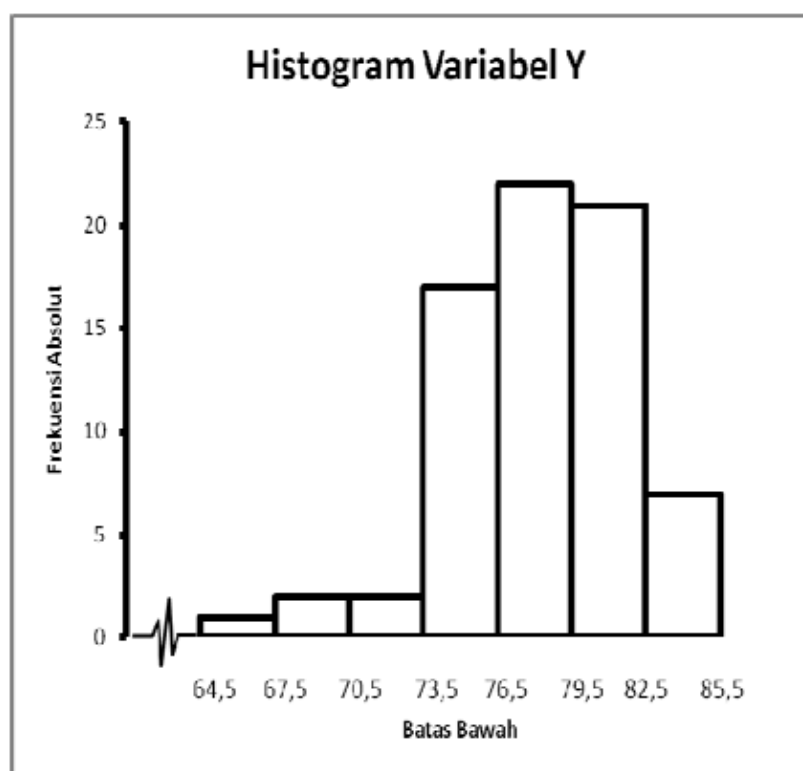
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
65 - 67	64,5	67,5	1	1,39%
68 - 70	67,5	70,5	2	2,78%
71 - 73	70,5	73,5	2	3%
74 - 76	73,5	76,5	17	23,61%
77 - 79	76,5	79,5	22	30,56%
80 - 82	79,5	82,5	21	29,17%
83 - 85	82,5	85,5	7	9,72%
			72	100%

Sumber : Data hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2008

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) yaitu 22 terletak pada interval kelas ke-5 (lima) yakni antara 77-79 dengan frekuensi relatif sebesar 30,56%, dan frekuensi terendahnya adalah 1 terletak pada interval kelas ke-1 (satu) yakni antara 65-67 dengan frekuensi relatif sebesar 1,39%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian

besar hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mahasiswa terjadi pada rentang tengah.

Dari tabel distribusi variabel Y di atas, maka dapat dibuat grafik histogram hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) sebagai berikut:



Gambar IV.1

Grafik Histogram Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM)

2. Minat Menjadi Guru

Minat menjadi guru memiliki 31 pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas. Terbagai kedalam tiga indikator yaitu pertama, ketertarikan memiliki sub indikator

yaitu ketertarikan pada bidang keguruan, ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru. Kedua, perhatian memiliki sub indikator perhatian terhadap dunia pendidikan, memiliki informasi profesi guru. Ketiga, keinginan memiliki sub indikator keinginan yang kuat untuk menjadi guru.

Data minat menjadi guru diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berbentuk angket/kuesioner sebanyak 31 pernyataan oleh 72 responden dan berdasarkan hasil perhitungan data minat menjadi guru diperoleh nilai terendah 61 dan nilai tertinggi 136, nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 94,93 varians sebesar 419,28 dan simpangan baku sebesar 20,48. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 16)

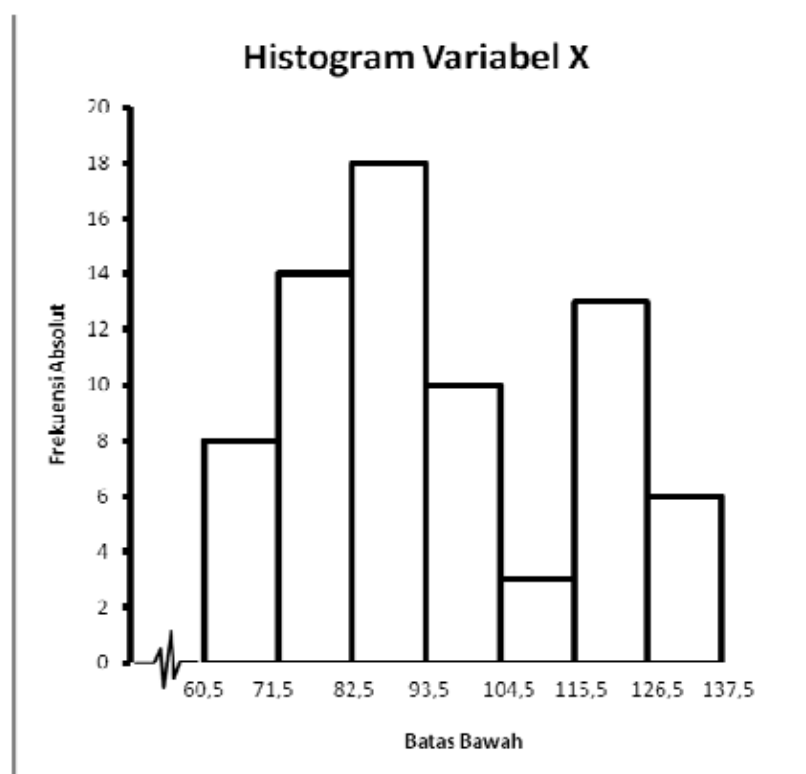
Distribusi frekuensi data Minat menjadi guru dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini. Diketahui rentang skor 75, banyaknya kelas interval adalah 7, dan panjang kelas 11. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 19)

Tabel IV. 2
Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru (Variabel X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
61 - 71	60,5	71,5	8	11,11%
72 - 82	71,5	82,5	14	19,44%
83 - 93	82,5	93,5	18	25%
94 - 104	93,5	104,5	10	13,89%
105 - 115	104,5	115,5	3	4,17%
116 - 126	115,5	126,5	13	18,06%
127 - 137	126,5	137,5	6	8,33%
			72	100%

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel minat menjadi guru yaitu 18 yang terletak pada interval kelas ke-3 (tiga) antara 83-93 dengan frekuensi relatif sebesar 25%, dan frekuensi terendahnya yaitu 3 yang terletak pada interval kelas ke-5 (lima) yakni antara 105-115 dengan frekuensi relatif sebesar 4,17%. Hal ini menunjukkan bahwa minat menjadi guru pada diri mahasiswa sebagian besar terjadi pada rentang bawah.

Dari tabel distribusi variabel X di atas, maka dapat dibuat grafik histogram minat menjadi guru sebagai berikut :



Gambar IV.2
Grafik Histogram Minat Menjadi Guru

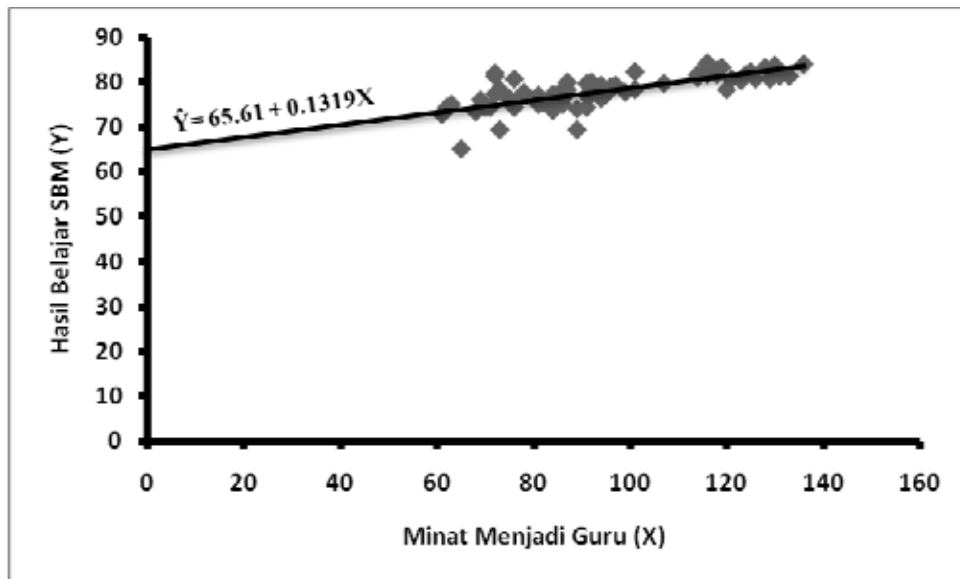
Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel minat menjadi guru terlihat bahwa indikator yang memiliki nilai paling besar adalah indikator ketertarikan sebesar 34,73%. Selanjutnya indikator perhatian sebesar 33,97% dan terakhir indikator keinginan sebesar 31,29%. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 21)

B. Analisis Data

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linear sederhana terhadap kedua variabel penelitian yaitu minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,1319 dan konstanta sebesar 65,61. Dengan demikian bentuk hubungan antara minat menjadi guru (variabel X) dan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (variabel Y), memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 65,61 + 0,1319X$. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 24)

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor minat menjadi guru akan mengakibatkan kenaikan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) sebesar 0,1319 skor pada konstanta 65,61. Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 65,61 + 0,1319X$ dapat dilukiskan pada gambar IV.3 berikut ini :



Gambar IV.3

Persamaan Garis Regresi

$$\hat{Y}=65,61 + 0,1319X$$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk sampel sebanyak 72 responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X menghasilkan L_{hitung} maksimum sebesar 0,1016 sedangkan L_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$

diperoleh nilai sebesar 0,1044. Ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1016 < 0,1044$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 28)

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV. 3.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No	Galat Taksiran	Lo	L_{tabel} (0.05)	Hasil belajar Strategi Belajar Mengajar (SBM)	Keterangan
1	Y atas X	0,1016	0,1044	Terima Ho	Normal

b) Uji Linearitas Regresi

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 42$ dan dk penyebut $(n-k) = 28$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,56$ sedangkan $F_{tabel} = 1,81$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti linear. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 31)

Tabel IV.4
ANOVA untuk Uji Keberartian dan Kelinearan Persamaan Regresi
Minat Menjadi Guru dengan Hasil Belajar Strategi Belajar Mengajar
 $\hat{Y} = 65,61 + 0,1319 X$

Sumber Varians	db/dk	JK	RJK = $\frac{JK}{dk}$	F _{hitung}	F _{tabel}
JK (T)	n = 72	440464,33	-	-	-
JK Reg a	1	439468,75	-	-	$\alpha = 0,05 = 3,98$
JK Reg b	1	517,89	517,89	517,89 = 75,89	
JK (S)	$n - 2$ 72 - 2 = 70	477,69	$\frac{477,69}{70} = 6,82$	6,82	
JK (TC)	$k - 2$ 44 - 2 = 42	334,77	$\frac{334,77}{42} = 7,97$	7,97 = 1,56	$\alpha = 0,05 = 1,81$
JK (G)	$n - k$ 72 - 44 = 28	142,92	$\frac{142,92}{28} = 5,1$	5,1	

Hasil pengujian pada tabel di atas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) adalah linear.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta”.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel IV.4. Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 70$ pada $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{hitung} = 75,89$, sedangkan $F_{tabel} = 3,98$. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa $F_{hitung} (75,89) > F_{tabel} (3,98)$ sehingga regresi berarti. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 31)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bukan secara kebetulan minat menjadi guru mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Setelah dilakukan uji keberartian regresi, tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan koefisien korelasi. Perhitungan koefisien korelasi berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable X dan Y. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,721$. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 32). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.5.

Tabel IV.5
Pengujian Signifikansi
Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Koefisien	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
X dan Y	0,721	0,5198	8,705	1,671

Keterangan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,705 > 1,671$ maka H_0 ditolak atau terdapat koefisien korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) sebagaimana terlihat pada tabel IV.5 diatas diperoleh $t_{hitung} = 8,705$ dan $t_{tabel} = 1,671$. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 33). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,721$ adalah signifikan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0,721)^2 = 0,5198$. Hal ini berarti sebesar 51,98% variasi hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (variabel Y) ditentukan oleh minat menjadi guru (variabel X), sedangkan 48,02% variasi hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (variabel Y) di tentukan oleh faktor-faktor lainnya. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 34)

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui adanya hubungan positif antara minat menjadi guru dengan hasil belajar

mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mahasiswa Program studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta. Dari perhitungan itu pula maka dapat diinterpretasikan bahwa minat menjadi guru mempengaruhi hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM), atau dengan kata lain semakin tinggi tingkat minat menjadi guru pada diri mahasiswa maka semakin tinggi pula hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM). Demikian pula sebaliknya, semakin rendah minat menjadi guru pada diri mahasiswa maka semakin rendah pula hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM). Sementara hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) berhubungan dengan banyak faktor.
- b. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang lebih dalam.
- c. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,721. Semakin tinggi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga, semakin tinggi pula nilai hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM).
2. Besarnya koefisien determinasi 51,98% ini berarti hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) mahasiswa Pendidikan Tata Niaga ditentukan oleh minat menjadi guru sebesar 51,98% dan sisanya sebesar 48,02% ditentukan oleh cara belajar mahasiswa, tingkat inteligensi mahasiswa, penguasaan materi pada mata kuliah maupun materi ajar, pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran, peran dosen serta adanya motivasi berprestasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa minat menjadi guru merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) pada mahasiswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa harus dapat meningkatkan minat untuk menjadi guru. Minat menjadi guru yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) atau bahkan dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah kependidikan lainnya.

Dari pengolahan data terlihat bahwa hal yang perlu terus dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga adalah keinginan yang kuat untuk menjadi guru, ketertarikan pada bidang keguruan dan memiliki informasi profesi guru agar dapat menunjang nilai mata kuliah kependidikan khususnya mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM). Sementara hal yang masih perlu ditingkatkan mahasiswa adalah perhatian terhadap dunia pendidikan dan ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan minat menjadi guru didalam diri mengingat lulusan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terutama yang berasal dari Program Studi Kependidikan seperti Program Studi Pendidikan Tata Niaga kelak diharapkan dapat menjadi guru/ pengajar yang profesional dalam bidang ajarnya masing-masing.
2. Untuk dosen agar lebih menggunakan metode belajar yang variatif terutama pada mata kuliah kependidikan dan keguruan sehingga makin meningkatkan minat menjadi guru pada diri mahasiswa.
3. Untuk Program Studi Pendidikan Tata Niaga menginformasikan para dosen untuk menggunakan metode mengajar yang lebih variatif dan disesuaikan dengan materi setiap perkuliahan terutama pada mata kuliah kependidikan dan keguruan. Dosen juga diharapkan lebih memotivasi mahasiswa untuk menumbuhkan minat menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- _____. Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT. Grasindo, 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- eprints.uny.ac.id/3621/1/.pdf
- Gie, The Liang. *Cara Belajar Yang Efisien Ed. 4*. Yogyakarta: Liberty, 2002
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- _____. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2132427-fungsi-minat-dalam-belajar>
- <http://miendanu.wordpress.com/2009/06/30/sbm/>
- <http://mulok.library.um.ac.id/artikel/02758KI11-bab%201.pdf>
- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/SBM.pdf>
- <http://www.scribd.com/doc/3904721/Peran-dosen>
- Nasrun. “Kontribusi Intelegensi, Sikap dan Motivasi Berprestasi terhadap Keberhasilan Praktek Lapangan Kependidikan Mahasiswa FPTK IKIP Padang di SMK”, Jurnal UPT Perpustakaan IKIP Padang. 1998
- Nurgiyanto, Burhan., Gunawan., dan Marzuki. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University, 2004
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta : Pustaka Pelajar, 2009
- Purwanto, M. Ngalim. *Teknik-Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Nasco, 2002

- Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta : Pedomam Ilmu Jaya, 2007
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo, 2011
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Sudjana, Nana. *Metode Statistika*. Bandung :Transito, 2005
- _____ . *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabetha, 2007)
- _____ . *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabetha, 2010
- Supranto. *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Tilaar, H.A.R. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Undang-Undang Republik Indonesia Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab I Pasal 1
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 (<http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>)
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia, 2002
- _____ . *Psikologi Pengajaran*. Edisi Revisi. Jakarta : Gramedia, 2005

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telp./Fax : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
 PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752160 Bag. UHTP : Telp. 4893726,
 Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4896486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2498/H39.12/PL/2012 25 April 2012
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

Yth. **Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si**
Kepala Program Studi Pendidikan Tata Niaga
 di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Ayu Septiani V.**
Nomor Registrasi : 8135082729
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2008, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul **"Hubungan Antara Minat menjadi Guru Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2008 Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Eekonomi, Universitas Negeri Jakarta."**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah
 NIP 19570216 198403 1 001

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Ekonomi
 2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

25 Juni 2012

Nomor : *669*UN39.6/FE/VI/2012
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala BAAK
Universitas Negeri Jakarta
di
Jakarta

Dengan hormat,

Menjawab surat nomor : 2498/H39.12/PL/2012 tertanggal 25 April 2012 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberitahukan izin peneliti dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "*Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2008 Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*". Kepada:

Nama : Ayu Septiani V
Noreg. : 8135082729
Strata : S1
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Pendidikan Tata Niaga
Jurusan : Ekonomi dan Administrasi

Atas perhatian yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.

Pembantu Dekan I,

Drs. Dedi Purwana, ES, M.Bus.
NIP. 19671207 199203 1 001

- Tembusan:
1. Dekan FE (sebagai laporan)
 2. Kajur Ekonomi dan Administrasi
 3. Kaprodi Pendidikan Ekonomi
 4. Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga
 5. Yang Bersangkutan

Lampiran 3

KUISIONER UJI COBA VARIABEL MINAT MENJADI GURU (X)**INSTRUMEN PENELITIAN****ANGKET MAHASISWA****A. PENGANTAR**

Responden yang terhormat,

Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian mengenai hubungan minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

Tujuan dari angket-angket ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara minat menjadi guru terhadap hasil belajar Strategi Belajar Mengajar (SBM).

Anda diharapkan menjawab dengan jujur sebagaimana adanya. Jawaban yang diberikan dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai mata kuliah anda. Atas bantuan anda, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk :

1. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
2. Jawablah seluruh butir pertanyaan dengan baik
3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

B. DATA UMUM

1. Nama :
2. No Registrasi :
3. Prodi/ Angkatan :

Kemukakan pendapat Anda mengenai pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda "√" pada salah satu kolom pilihan dibawah, dengan keterangan sbb:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
-

Variabel X

Minat Menjadi Guru

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Guru merupakan profesi yang dihargai di masyarakat					
2	Menjadi guru merupakan hal yang menyenangkan					
3	Figur guru yang sabar menginspirasi untuk saya menjadi guru					
4	Menjadi guru membuat kurang percaya diri					
5	Walaupun profesi guru dihargai masyarakat, saya tetap tidak berminat menjadi guru					
6	Saya senang mempelajari mata kuliah dasar kependidikan khususnya Strategi Belajar Mengajar (SBM)					
7	Kelompok mata kuliah dasar-dasar kependidikan merupakan daya tarik dalam mendidik mahasiswa untuk menjadi guru					
8	Rendahnya mutu pendidikan merupakan cambuk bagi saya untuk lebih meningkatkan kemampuan					
9	Saya mengabaikan berita tentang masalah pendidikan di Indonesia					
10	Saya dan teman-teman tidak pernah berdiskusi masalah keguruan					
11	Bekerja sebagai guru menyenangkan dibandingkan dengan bekerja di kantor					
12	Saya bertekad menjadi guru yang profesional					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
13	Mata kuliah pendidikan keguruan perlu ditambah untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi guru					
14	Saya akan memilih profesi guru, jika kesempatan bekerja di tempat lain tidak ada					
15	Saya khawatir untuk menjadi guru karena masa depannya tidak terjamin					
16	Wawasan guru diperlukan agar mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi					
17	Jika ada masalah pendidikan di surat kabar atau majalah saya akan membacanya					
18	Tugas guru adalah memberikan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar tercapai tujuan pendidikan nasional					
19	Tercapainya tujuan pendidikan merupakan poin yang tidak penting bagi guru					
20	Rendahnya mutu pendidikan adalah karena rendahnya mutu guru					
21	Saya mencari informasi organisasi guru					
22	Saya membaca undang-undang guru					
23	Saya mengetahui hak dan kewajiban guru					
24	Saya memperkaya pengetahuan tentang guru dengan membaca buku-buku keguruan					
25	Saya mencari informasi sertifikasi mengajar					
26	Saya tidak pernah menyempatkan diri untuk menambah pengetahuan tentang profesi guru di Indonesia					
27	Saya tidak pernah membaca buku atau artikel tentang keguruan					
28	Saya tidak pernah peduli dengan permasalahan guru di Indonesia					

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
29	Saya tidak tau kalau guru memiliki organisasi profesi yaitu PGRI					
30	Saya tidak mengetahui tentang organisasi PGRI					
31	Saya ingin menjadi guru karena sebagian besar keluarga berprofesi sebagai guru					
32	Menjadi guru merupakan bakat saya sejak kecil					
33	Saya masuk ke program studi kependidikan karena ingin menjadi guru					
34	Sejak kecil saya bercita-cita menjadi guru					
35	Mengajar adalah kegiatan yang menyenangkan sekaligus memberikan manfaat bagi orang banyak					
36	Minat mahasiswa pada profesi guru tinggi, bila gaji guru dinaikkan					
37	Menjadi guru bukan cita-cita saya					
38	Menjadi guru tidak menyenangkan karena penghasilannya kecil					
39	Saya tidak ingin menjadi guru karena tidak berbakat					
40	Mengajar merupakan hal yang membosankan					

---- TERIMAKASIH ----

Lampiran 6

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X Minat Menjadi Guru**

Butir	$\sum Xi$	$\sum xy^2$	$\sum Xi.Xi$	$\sum xi^2$	$\sum xi.xi$	$\sum xi^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	ket
1	131	581	17423	8.97	30.57	11663.4	0.095	0.361	Drop
2	109	415	14809	18.97	337.43	11663.4	0.717	0.361	Valid
3	101	367	13675	26.97	265.57	11663.4	0.474	0.361	Valid
4	111	437	15046	26.30	308.90	11663.4	0.558	0.361	Valid
5	99	367	13607	40.30	463.10	11663.4	0.675	0.361	Valid
6	101	361	13669	20.97	259.57	11663.4	0.525	0.361	Valid
7	114	452	15302	18.30	166.60	11663.4	0.356	0.361	Drop
8	112	438	15181	19.87	311.13	11663.4	0.646	0.361	Valid
9	117	469	15644	12.70	110.30	11663.4	0.287	0.361	Drop
10	102	394	13982	47.20	439.80	11663.4	0.593	0.361	Valid
11	85	275	11693	34.17	407.83	11663.4	0.646	0.361	Valid
12	89	309	12370	44.97	553.77	11663.4	0.765	0.361	Valid
13	114	456	15394	22.80	258.60	11663.4	0.501	0.361	Valid
14	75	207	10184	19.50	226.50	11663.4	0.475	0.361	Valid
15	115	457	15453	16.17	184.83	11663.4	0.426	0.361	Valid
16	130	578	17382	14.67	122.33	11663.4	0.296	0.361	Drop
17	109	415	14673	18.97	201.43	11663.4	0.428	0.361	Valid
18	125	533	16511	12.17	55.17	11663.4	0.085	0.361	Drop
19	121	513	16109	24.97	34.23	11663.4	0.082	0.361	Drop
20	86	282	11684	35.47	266.07	11663.4	0.414	0.361	Valid
21	89	293	12120	28.97	303.77	11663.4	0.523	0.361	Valid
22	75	205	10183	17.50	225.50	11663.4	0.499	0.361	Valid
23	87	279	11941	26.70	390.30	11663.4	0.699	0.361	Valid
24	81	245	11120	26.30	365.90	11663.4	0.661	0.361	Valid
25	82	246	11202	21.87	315.13	11663.4	0.624	0.361	Valid
26	101	373	13834	32.97	424.57	11663.4	0.685	0.361	Valid
27	111	439	15010	28.30	272.90	11663.4	0.475	0.361	Valid
28	118	490	15998	25.87	331.53	11663.4	0.604	0.361	Valid
29	126	552	16938	22.80	209.40	11663.4	0.406	0.361	Valid
30	109	435	14891	38.97	419.43	11663.4	0.622	0.361	Valid
31	58	126	7693	13.87	7.47	11663.4	0.02	0.361	Drop
32	70	194	9741	30.67	447.33	11663.4	0.748	0.361	Valid
33	76	226	10529	33.47	438.73	11663.4	0.702	0.361	Valid
34	65	169	9069	28.17	439.17	11663.4	0.766	0.361	Valid
35	114	464	15491	30.80	355.60	11663.4	0.593	0.361	Valid
36	112	437	15099	21.77	96.37	11663.4	0.193	0.361	Drop
37	108	418	14425	29.20	146.20	11663.4	0.233	0.361	Drop
38	76	226	10622	33.47	531.73	11663.4	0.851	0.361	Valid
39	83	271	11564	41.37	544.37	11663.4	0.784	0.361	Valid
40	95	341	13042	40.17	429.17	11663.4	0.627	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 2
Variabel X (Minat Menjadi Guru)**

1	Kolom $\sum X_i$	= Jumlah skor total = 3983	
2	Kolom $\sum X_i^2$	= Jumlah kuadrat skor total = 540473	
3	Kolom $\sum X_i$	= Jumlah skor butir = 109	
4	Kolom $\sum X_i^2$	= Jumlah kuadrat skor butir = $4^2+5^2+4^2+4^2+ \dots \dots \dots +4^2$ = 415	
5	Kolom $\sum X_i \cdot X_i$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(4 \times 149) + (5 \times 172) + (4 \times 115) + (4 \times 130) + \dots \dots \dots + (4 \times 155)$ = 14809	
6	Kolom $\sum x_i \cdot x_t$	= $\frac{\sum X_i \cdot X_i}{n} = \frac{14809}{30} = 337.43$	
7	Kolom $\sum x_i^2$	= $\frac{(\sum X_i)^2}{n} = \frac{415}{30} = 18.97$	
8	Kolom $\sum x_t^2$	= $\frac{(\sum X_i)^2}{n} = \frac{3983 \times 3983}{30} = 11663.4$	
9	Kolom r_{hitung}	= $\frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} = \frac{337.43}{\sqrt{(18.97)(11663.4)}} = 0.717$	

Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop

**Data Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X Valid (Minat Menjadi Guru)**

Butir	ΣXi	ΣXi^2	$\Sigma XLXt$	ΣXi^2	$\Sigma xi.xt$	Σxi^2	r_{hitung}	r_{tabel}	ket
1	109	415	14809	18.97	337.43	11663.367	0.717	0.361	Valid
2	101	367	13675	26.97	265.57	11663.367	0.474	0.361	Valid
3	111	437	15046	26.30	308.90	11663.367	0.558	0.361	Valid
4	99	367	13607	40.30	463.10	11663.367	0.675	0.361	Valid
5	101	361	13669	20.97	259.57	11663.367	0.525	0.361	Valid
6	112	438	15181	19.87	311.13	11663.367	0.646	0.361	Valid
7	102	394	13982	47.20	439.80	11663.367	0.593	0.361	Valid
8	85	275	11693	34.17	407.83	11663.367	0.646	0.361	Valid
9	89	309	12370	44.97	553.77	11663.367	0.765	0.361	Valid
10	114	456	15394	22.80	258.60	11663.367	0.501	0.361	Valid
11	75	207	10184	19.50	226.50	11663.367	0.475	0.361	Valid
12	115	457	15453	16.17	184.83	11663.367	0.426	0.361	Valid
13	109	415	14673	18.97	201.43	11663.367	0.428	0.361	Valid
14	86	282	11684	35.47	266.07	11663.367	0.414	0.361	Valid
15	89	293	12120	28.97	303.77	11663.367	0.523	0.361	Valid
16	75	205	10183	17.50	225.50	11663.367	0.499	0.361	Valid
17	87	279	11941	26.70	390.30	11663.367	0.699	0.361	Valid
18	81	245	11120	26.30	365.90	11663.367	0.661	0.361	Valid
19	82	246	11202	21.87	315.13	11663.367	0.624	0.361	Valid
20	101	373	13834	32.97	424.57	11663.367	0.685	0.361	Valid
21	111	439	15010	28.30	272.90	11663.367	0.475	0.361	Valid
22	118	490	15998	25.87	331.53	11663.367	0.604	0.361	Valid
23	126	552	16938	22.80	209.40	11663.367	0.406	0.361	Valid
24	109	435	14891	38.97	419.43	11663.367	0.622	0.361	Valid
25	70	194	9741	30.67	447.33	11663.367	0.748	0.361	Valid
26	76	226	10529	33.47	438.73	11663.367	0.702	0.361	Valid
27	65	169	9069	28.17	439.17	11663.367	0.766	0.361	Valid
28	114	464	15491	30.80	355.60	11663.367	0.593	0.361	Valid
29	76	226	10622	33.47	531.73	11663.367	0.851	0.361	Valid
30	83	271	11564	41.37	544.37	11663.367	0.784	0.361	Valid
31	95	341	13042	40.17	429.17	11663.367	0.627	0.361	Valid

**Data Hasil Uji Coba Reliabilitas variabel X
Minat Menjadi Guru**

No. Butir Valid	Varians
1	0.63
2	0.90
3	0.88
4	1.34
5	0.70
6	0.66
7	1.57
8	1.14
9	1.50
10	0.76
11	0.65
12	0.54
13	0.63
14	1.18
15	0.97
16	0.58
17	0.89
18	0.88
19	0.73
20	1.10
21	0.94
22	0.86
23	0.76
24	1.30
25	1.02
26	1.12
27	0.94
28	1.03
29	1.12
30	1.38
31	1.34
Σ	30.03

Langkah Perhitungan

1 Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2}{n} - \frac{(\sum Xi)^2}{n^2} = \frac{415}{30} - \frac{(109)^2}{30^2} = 0.63$$

2 Menghitung Varians Total

$$S^2 = \frac{\sum Xi^2}{n} - \frac{(\sum Xi)^2}{n^2} = \frac{303566}{30} - \frac{(2966)^2}{30^2} = 901.992$$

3 Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{S^2} \right] = \frac{31}{31-1} \left[1 - \frac{0.63}{901.992} \right] = 0.998$$

Kesimpulan: dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa rii termasuk kategori sangat tinggi (0,800-0,999)

Tabel Interpretasi

Besar Reliabilitas	Interpretasi
0,800 - 0,999	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Faksimile (021) 4706285

**DAFTAR NILAI (TUGAS, UTS, UAS) MAHASISWA (S. 094)
FAKULTAS EKONOMI**

PROGRAM STUDI : Pendidikan Tata Niaga (Reguler.2008)
MATA KULIAH : Strategi Pembelajaran SKS : 2
MULAI KULIAH TGL : 2 Februari 2011 Hari : Selasa Jam : 09.50-11.35
DOSEN : Dra. Rohyati

NO.	NAMA MHS	NO.REG	NILAI				JUMLAH	NILAI RATA2	
			TUGAS 1	TUGAS 2	UTS	UAS		ANGKA	KET
1	Abdurrahman Rusydi	8135082699		70	75	50	195	65.0	B
2	Andri Purwanto	8135082730		70	80	85	235	78.3	B
3	Angghie Gerardini A	8135082785		83	80	72	235	78.3	B
4	Anggie Haryani	8135082715		70	85	72	227	75.7	B
5	Anindito Nugroho	8135082712		70	78	77	225	75.0	B
6	Ardila Aryani	8135082719		75	85	78	238	79.3	B
7	Ayu Sephani V	8135082729		78	80	77	235	78.3	B
8	Christina Hutagalung	8135082695		78	78	87	223	74.3	B
9	Dede Andrian	8135082738		85	82	83	250	83.3	A
10	Desi Rahmadani B	8135082725		75	83	80	238	79.3	B
11	Devitasari	8135082705		85	82	78	245	81.7	A
12	Dewi Nuraeni	8135082737		75	72	82	229	76.3	B
13	Didik Siswohandoko	8135082707		76	78	83	237	79.0	B
14	Eiben Heiser	8135082724		72	85	75	232	77.3	B
15	Fajrin Kameel Akbar	8135077974							
16	Fandi Ahmad	8135082718		70	80	75	225	75.0	B
17	Fauzul Ramadhan	8135082733		70	85	70	225	75.0	B
18	Febrinda Stafina	8135082692		75	75	58	208	69.3	B
19	Firiliana	8135082700		82	80	78	240	80.0	A
20	Fitri Andriani	8135082710		78	82	72	232	77.3	B
21	Hesti Priani	8135080454		78	75	78	231	77.0	B
22	Istifanah Ahmad	8135080452		83	83	78	244	81.3	A
23	Kartika Dwi Aprianti	8135082713		80	78	75	233	77.7	B
24	Lina Isnaini	8135082727		78	83	80	241	80.3	A
25	Maya Octavia	8135082697		87	78	82	247	82.3	A
26	Meld Harison	8135072790							
27	Meinita Tri Wijayanti	8135082723		82	80	73	235	78.3	B
28	Muhammad Ardi	8135082732		75	80	77	232	77.3	B
29	Mustika Sili Nurhayati	8135082698		80	82	70	232	77.3	B
30	Muzdalifah	8135082716		70	78	75	223	74.3	B
31	Neny Irawati	8135082701		75	87	82	244	81.3	A
32	Nurul Sili Khadjah	8135082722		78	85	72	235	78.3	B
33	Priska Dal Mellina	8135083568		75	78	73	226	75.3	B
34	Ratih Fajarwati	8135082702		78	78	73	229	76.3	B
35	Reycard Carlos	8135082714		70	75	73	218	72.7	B
36	Rian Fardiansyah	8135082704		80	80	80	240	80.0	A
37	Rimaryona	8135082717		85	85	77	247	82.3	A
38	Rizki Wulandari	8135080455		75	80	73	228	76.0	B
39	Rohanah	813508							
40	Salamah	8135080453		80	85	80	245	81.7	A
41	Salman Al Farisi	8135083570		80	80	73	233	77.7	B
42	Tenika Septiani	8135082711		78	78	83	239	79.7	A
43	Tri Marfu'ah	8135080456		75	78	73	226	75.3	B
44	Tri Septiana	8135083567		80	75	77	232	77.3	B
45	Ummi Mulia Tama	8135082739		75	85	82	242	80.7	A
46	Vicka Pramudya Putra	8135070418		87	80	77	244	81.3	A
47	Vidya Marti	8135083564		80	82	70	232	77.3	B
48	Vita Kusuma Wardhani	8135082708		87	78	82	247	82.3	A
49	Yonis Akhirman	8135082705		82	80	67	229	76.3	B
50	Yusianna Tampubolon	8135082726		80	83	68	231	77.0	B
51	Yanwar Dwi A	8135082720		75	75	72	222	74.0	B
52	Tri Rizky Ambarwati	8135077972		78	82	73	233	77.7	B
53	Heru Yunianto	8135072793		72		68	140	46.7	E

Jakarta,


- Dra. Rohyati
NIP. 19540403 198503 2 002

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Faksimile (021) 4706285

**DAFTAR NILAI (TUGAS, UTS, UAS) MAHASISWA (S. 094)
FAKULTAS EKONOMI**

PROGRAM STUDI : Pendidikan Tata Niaga (Non Reguler.2008)
MATA KULIAH : Strategi Pembelajaran SKS : 2
MULAI KULIAH TGL : 2 Februari 2011 Hari : Selasa Jam : 08.00-09.45
DOSEN : Dra. Rohyati

NO.	NAMA MHS	NO.REG	NILAI				JUMLAH	NILAI RATA2	
			TUGAS 1	TUGAS 2	UTS	UAS		ANGKA	KET
1	Ade Marry Bonita	8135087934		85	87	80	252	84.0	A
2	Ahmad Makmuri	8135105028							
3	Aldi Adhitya Warman	8135087940		85	80	75	240	80.0	A
4	Arif Fadhillah	8135087915		83	75	75	233	77.7	B
5	Ayuningtyas	8135088332		83	82	77	242	80.7	A
6	Ayu Novira Zulinar	8135087929		83	85	82	250	83.3	A
7	Baiquissya. H	8135087902		85	78	82	245	81.7	A
8	Devi Aryanti	8135087942		78	75	68	221	73.7	B
9	Dian Purningsih	8135087909		78	80	75	233	77.7	B
10	Dian Rahmawati	8135087948		72	80	77	229	76.3	B
11	Dian Septyarini	8135087907		78	82	75	235	78.3	B
12	Dio Maha Meru	8135087900		87	80	72	239	79.7	A
13	Dwi Utomo. S. W	8135087914							
14	Dyah Ayu. K. H	8135087916		78	83	87	248	82.7	A
15	Efratin Clara	8135087906		82	80	80	242	80.7	A
16	Eriendita Harsha	8135087926		75	85	82	242	80.7	A
17	Ferry Anggriyani	8135087912		70	80	70	220	73.3	B
18	Ganang Adityo. N	8135087939		80	82	73	235	78.3	B
19	Gunawan	8135087938		83	80	60	223	74.3	B
20	Hanna Sartika	8135087944		78	85	83	246	82.0	A
21	Indah Megasari	8135087917		75	85	77	237	79.0	B
22	Imam Fauzi	8135087947		75	78	70	223	74.3	B
23	Malini Indri Soami	8135087941		75	78	83	236	78.7	B
24	Marla Claret S	8135087932		87	85	80	252	84.0	A
25	Nimas Ayu. K. H	8135088331		87	80	65	232	77.3	B
26	Nira Windy Andhini	8135087931		80	78	85	243	81.0	A
27	Niya Imayanti	8135087945		75	85	78	238	79.3	B
28	Novia Nurbaity	8135087933		72	87	85	244	81.3	A
29	Panji Nugroho	8135087962							
30	Renny Yanti	8135088333		75	80	68	223	74.3	B
31	Reza Pratama Putera	8135087904		75	75	58	208	69.3	B
32	Ria Yuliana Rizlan	8135087930		80	78	83	241	80.3	A
33	Ricky Eko Putranto	8135087938		75	78	75	228	76.0	B
34	Rini Sumartini	8135087918		83	80	82	245	81.7	A
35	Rizki Isnaeni	8135087898		83	75	83	241	80.3	A
36	Rita Hermawanti	8135087903		85	83	83	251	83.7	A
37	Santy Widya Utami	8135087943		80	78	83	221	73.7	B
38	Satrio Cahyo Wibowo	8135087959		75	75	80	230	76.7	B
39	Sertiara Silviana Putri	8135087922		78	80	80	238	79.3	B
40	Septya Ningsih	8135087927		80	86	87	253	84.3	A
41	Setya Rini	8135087923		75	76	78	229	76.3	B
42	Titi Nur Hanifah	8135087920		75	75	80	230	76.7	B
43	Titi Rahmani	8135087910		75	78	80	233	77.7	B
44	Usman Afandi	8135087899		70	78	75	223	74.3	B
45	Vedrian Adhy Permada	8135087901		87	85	78	250	83.3	A
46	Yunanto D Nugroho	8135087921				73	73	24.3	E
47	Yuni Veronica	8135087919		87	80	68	235	78.3	B
48	Yulistiana								

Jakarta


Dra. Rohyati
NIP. 19540403 198503 2 002

Lampiran 12

KUISIONER FINAL VARIABEL MINAT MENJADI GURU (X)**INSTRUMEN PENELITIAN****ANGKET MAHASISWA****A. PENGANTAR**

Responden yang terhormat,

Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian mengenai hubungan minat menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

Tujuan dari angket-angket ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara minat menjadi guru terhadap hasil belajar Strategi Belajar Mengajar (SBM).

Anda diharapkan menjawab dengan jujur sebagaimana adanya. Jawaban yang diberikan dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai mata kuliah anda. Atas bantuan anda, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk :

1. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
2. Jawablah seluruh butir pertanyaan dengan baik
3. Berilah tanda (√) dalam pilihan jawaban

B. DATA UMUM

1. Nama :
2. No Registrasi :
3. Prodi/ Angkatan :

Kemukakan pendapat Anda mengenai pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda "√" pada salah satu kolom pilihan dibawah, dengan keterangan sbb:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel X

Minat Menjadi Guru

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Menjadi guru merupakan hal yang menyenangkan					
2	Figur guru yang sabar menginspirasi untuk saya menjadi guru					
3	Menjadi guru membuat kurang percaya diri					
4	Walaupun profesi guru dihargai masyarakat, saya tetap tidak berminat menjadi guru					
5	Saya senang mempelajari mata kuliah dasar kependidikan khususnya Strategi Belajar Mengajar (SBM)					
6	Rendahnya mutu pendidikan merupakan cambuk bagi saya untuk lebih meningkatkan kemampuan					
7	Saya dan teman-teman tidak pernah berdiskusi masalah keguruan					
8	Bekerja sebagai guru menyenangkan dibandingkan dengan bekerja di kantor					
9	Saya bertekad menjadi guru yang professional					
10	Mata kuliah pendidikan keguruan perlu ditambah untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi guru					
11	Saya akan memilih profesi guru, jika kesempatan bekerja di tempat lain tidak ada					
12	Saya khawatir untuk menjadi guru karena masa depannya					

	tidak terjamin					
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
13	Jika ada masalah pendidikan di surat kabar atau majalah saya akan membacanya					
14	Rendahnya mutu pendidikan adalah karena rendahnya mutu guru					
15	Saya mencari informasi organisasi guru					
16	Saya membaca undang-undang guru					
17	Saya mengetahui hak dan kewajiban guru					
18	Saya memperkaya pengetahuan tentang guru dengan membaca buku-buku keguruan					
19	Saya mencari informasi sertifikasi mengajar					
20	Saya tidak pernah menyempatkan diri untuk menambah pengetahuan tentang profesi guru di Indonesia					
21	Saya tidak pernah membaca buku atau artikel tentang keguruan					
22	Saya tidak pernah peduli dengan permasalahan guru di Indonesia					
23	Saya tidak tau kalau guru memiliki organisasi profesi yaitu PGRI					
24	Saya tidak mengetahui tentang organisasi PGRI					
25	Menjadi guru merupakan bakat saya sejak kecil					
26	Saya masuk ke program studi kependidikan karena ingin menjadi guru					
27	Sejak kecil saya bercita-cita menjadi guru					
28	Mengajar adalah kegiatan yang menyenangkan sekaligus memberikan manfaat bagi orang banyak					
29	Menjadi guru bukan cita-cita saya					
30	Saya tidak ingin menjadi guru karena tidak berbakat					
31	Mengajar merupakan hal yang membosankan					

---- TERIMAKASIH ----

Lampiran 14

DATA MENTAH VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No. Resp.	Variabel X	Variabel Y
1	124	81.7
2	133	81.3
3	75	76.3
4	119	83.3
5	116	84.3
6	101	82.3
7	114	81
8	72	81.3
9	136	84
10	116	81.7
11	72	82
12	65	65
13	129	80.7
14	116	82.3
15	73	78.3
16	81	75
17	87	80
18	123	80.3
19	131	81.3
20	92	80
21	128	83.3
22	125	82.3
23	76	80.7
24	97	79.3
25	126	80.7
26	118	82.7
27	118	81.7
28	94	76.7
29	121	80.7
30	130	83.7
31	101	78.3
32	73	69.3
33	78	77.3
34	116	84
35	86	78.3
36	107	79.7
37	99	77.7
38	62	74.3
39	82	75.7
40	72	77.3

41	92	77.3
42	70	74.3
43	114	81.7
44	69	76
45	95	77.3
46	95	77.3
47	86	75
48	84	73.7
49	84	73.7
50	94	76.3
51	91	79.7
52	63	75
53	86	77.7
54	89	69.3
55	94	79.3
56	120	78.3
57	68	73.3
58	82	75.3
59	81	77
60	92	77.3
61	61	72.7
62	84	77.3
63	78	77.7
64	89	74
65	91	74.3
66	76	74.3
67	87	78.3
68	86	76.3
69	96	79
70	91	77
71	92	79.3
72	71	74.3

Lampiran 15

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA,
VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU, VARIABEL X DAN Y**

No	X	Y	X - \bar{X}	Y - \bar{Y}	(X - \bar{X}) ²	(Y - \bar{Y}) ²
1	124	81.7	29.07	3.57	845.065	12.745
2	133	81.3	38.07	3.17	1449.325	10.049
3	75	76.3	-19.93	-1.83	397.205	3.349
4	119	83.3	24.07	5.17	579.365	26.729
5	116	84.3	21.07	6.17	443.945	38.069
6	101	82.3	6.07	4.17	36.845	17.389
7	114	81	19.07	2.87	363.665	8.237
8	72	81.3	-22.93	3.17	525.785	10.049
9	136	84	41.07	5.87	1686.745	34.457
10	116	81.7	21.07	3.57	443.945	12.745
11	72	82	-22.93	3.87	525.785	14.977
12	65	65	-29.93	-13.13	895.805	172.397
13	129	80.7	34.07	2.57	1160.765	6.605
14	116	82.3	21.07	4.17	443.945	17.389
15	73	78.3	-21.93	0.17	480.925	0.029
16	81	75	-13.93	-3.13	194.045	9.797
17	87	80	-7.93	1.87	62.885	3.497
18	123	80.3	28.07	2.17	787.925	4.709
19	131	81.3	36.07	3.17	1301.045	10.049
20	92	80	-2.93	1.87	8.585	3.497
21	128	83.3	33.07	5.17	1093.625	26.729
22	125	82.3	30.07	4.17	904.205	17.389
23	76	80.7	-18.93	2.57	358.345	6.605
24	97	79.3	2.07	1.17	4.285	1.369
25	126	80.7	31.07	2.57	965.345	6.605
26	118	82.7	23.07	4.57	532.225	20.885
27	118	81.7	23.07	3.57	532.225	12.745
28	94	76.7	-0.93	-1.43	0.865	2.045
29	121	80.7	26.07	2.57	679.645	6.605
30	130	83.7	35.07	5.57	1229.905	31.025
31	101	78.3	6.07	0.17	36.845	0.029
32	73	69.3	-21.93	-8.83	480.925	77.969
33	78	77.3	-16.93	-0.83	286.625	0.689
34	116	84	21.07	5.87	443.945	34.457
35	86	78.3	-8.93	0.17	79.745	0.029
36	107	79.7	12.07	1.57	145.685	2.465
37	99	77.7	4.07	-0.43	16.565	0.185
38	62	74.3	-32.93	-3.83	1084.385	14.669

39	82	75.7	-12.93	-2.43	167.185	5.905
40	72	77.3	-22.93	-0.83	525.785	0.689
41	92	77.3	-2.93	-0.83	8.585	0.689
42	70	74.3	-24.93	-3.83	621.505	14.669
43	114	81.7	19.07	3.57	363.665	12.745
44	69	76	-25.93	-2.13	672.365	4.537
45	95	77.3	0.07	-0.83	0.005	0.689
46	95	77.3	0.07	-0.83	0.005	0.689
47	86	75	-8.93	-3.13	79.745	9.797
48	84	73.7	-10.93	-4.43	119.465	19.625
49	84	73.7	-10.93	-4.43	119.465	19.625
50	94	76.3	-0.93	-1.83	0.865	3.349
51	91	79.7	-3.93	1.57	15.445	2.465
52	63	75	-31.93	-3.13	1019.525	9.797
53	86	77.7	-8.93	-0.43	79.745	0.185
54	89	69.3	-5.93	-8.83	35.165	77.969
55	94	79.3	-0.93	1.17	0.865	1.369
56	120	78.3	25.07	0.17	628.505	0.029
57	68	73.3	-26.93	-4.83	725.225	23.329
58	82	75.3	-12.93	-2.83	167.185	8.009
59	81	77	-13.93	-1.13	194.045	1.277
60	92	77.3	-2.93	-0.83	8.585	0.689
61	61	72.7	-33.93	-5.43	1151.245	29.485
62	84	77.3	-10.93	-0.83	119.465	0.689
63	78	77.7	-16.93	-0.43	286.625	0.185
64	89	74	-5.93	-4.13	35.165	17.057
65	91	74.3	-3.93	-3.83	15.445	14.669
66	76	74.3	-18.93	-3.83	358.345	14.669
67	87	78.3	-7.93	0.17	62.885	0.029
68	86	76.3	-8.93	-1.83	79.745	3.349
69	96	79	1.07	0.87	1.145	0.757
70	91	77	-3.93	-1.13	15.445	1.277
71	92	79.3	-2.93	1.17	8.585	1.369
72	71	74.3	-23.93	-3.83	572.645	14.669
Jumlah	6835	5625.1	0.04	-0.26	29768.65	995.5808

Lampiran 16

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU

1. Rata-rata (X)

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{6835}{72} \\ &= 94.93 \end{aligned}$$

1. Rata-rata (Y)

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{5625.1}{72} \\ &= 78.13 \end{aligned}$$

2. Varians (X)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{29768.65}{71} \\ &= 419.28 \end{aligned}$$

2. Varians (Y)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{995.58}{71} \\ &= 14.02 \end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (X)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{419.28} \\ &= 20.48 \end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (Y)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{14.02} \\ &= 3.74 \end{aligned}$$

Lampiran 17

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
VARIABEL Y
(HASIL BELAJAR MATA KULIAH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 84.3 - 65 \\ &= 19.3 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \text{ Log } 72 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 1.8573 \\ &= 1 + 6.1292 \\ &= 7.1292 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

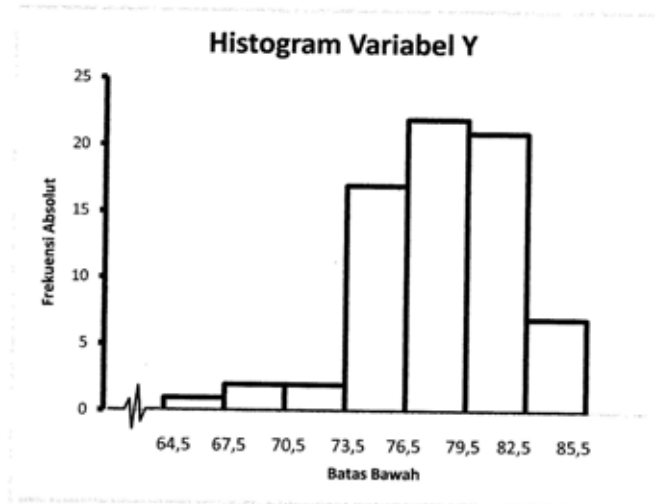
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{19.3}{7} \\ &= 2.76 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Strategi Belajar Mengajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
65 - 67	64.5	67.5	1	1.39%
68 - 70	67.5	70.5	2	2.78%
71 - 73	70.5	73.5	2	3%
74 - 76	73.5	76.5	17	23.61%
77 - 79	76.5	79.5	22	30.56%
80 - 82	79.5	82.5	21	29.17%
83 - 85	82.5	85.5	7	9.72%
			72	100%

Lampiran 18

**GRAFIK HISTOGRAM HASIL BELAJAR MATA KULIAH
STRATEGI BELAJAR MENGAJAR (Y)**



**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
VARIABEL X (MINAT MENJADI GURU)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 136 - 61 \\ &= 75 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \text{ Log } 72 \\ &= 1 + (3.3) 1.8573 \\ &= 1 + 6.1292 \\ &= 7.1292 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

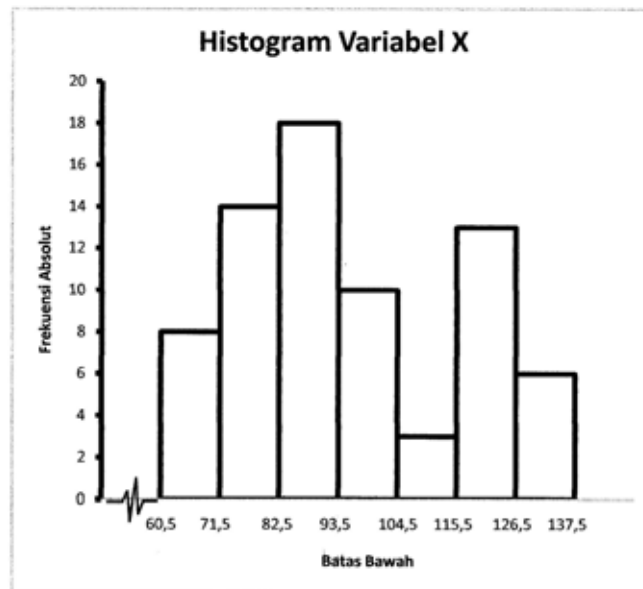
3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{75}{7} \\ &= 10.71 \text{ (dibulatkan menjadi 11)} \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
61 - 71	60.5	71.5	8	11.11%
72 - 82	71.5	82.5	14	19.44%
83 - 93	82.5	93.5	18	25%
94 - 104	93.5	104.5	10	13.89%
105 - 115	104.5	115.5	3	4.17%
116 - 126	115.5	126.5	13	18.06%
127 - 137	126.5	137.5	6	8.33%
			72	100%

GRAFIK HISTOGRAM MINAT MENJADI GURU (X)



Perhitungan Indikator Yang Dominan Variabel X

Skor Indikator = Jumlah Skor Butir Tiap Soal Indikator / Banyaknya Soal

Indikator

Indikator	Jmlh Soal	No. Soal	Jumlah Skor Indikator
Ketertarikan	12	1,2,3,4,5,6 ,7,8,9,10,11,12	233 + 249 + 248 + 188 + 262 + 260 + 230 + 193 + 194 + 264 + 159 + 250/ 12 = 227,5 227,5/ 655 X 100% = 34,73%
Perhatian	12	13,14,15,16,17,18,19 ,20,21,22,23,24,	242 + 197 + 177 + 180 + 231 + 200 + 181 + 209 + 233 + 273 + 287 + 260/ 12 = 222,5 222,5/ 655 X 100% = 33,97%
Keinginan	7	25,26,27,28,29,30,31	177 + 191 + 182 + 263 + 186 + 188 + 248/ 7 = 205 205/ 655 X 100% = 31,29%

Σ Jumlah Skor Indikator

$$\Sigma = 227,5 + 222,5 + 205 = 655$$

Kesimpulan :

Indikator ketertarikan memperoleh skor tertinggi dari indikator perhatian dan keinginan dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator yang paling dominan dari variable X adalah ketertarikan.

Perhitungan Sub Indikator Yang Dominan Variabel X

Skor Sub Indikator = Jumlah Skor Butir Tiap Soal Sub Indikator / Banyaknya
Soal Sub Indikator

Indikator	Sub Indikator	Jmlh Soal	No. Soal	Jumlah Skor Indikator
Ketertarikan	Ketertarikan pada bidang keguruan	7	1,2,3,4,5,6,7	$233 + 249 + 248 + 188 + 262 + 260 + 230 / 7 = 238,57$ $= *238,57 / 450,57 \times 100\% = 52,94\%$
	Ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru	5	8,9,10,11,12	$193 + 194 + 264 + 159 + 250 / 5 = 212$ $= *212 / 450,57 \times 100\% = 47,05\%$ ∑ Jumlah Skor Sub Indikator Ketertarikan $\sum 238,57 + 212 = 450,57$
Perhatian	Perhatian terhadap dunia pendidikan	2	13,14	$242 + 197 / 2 = 219,5$ $= *219,5 / 442,6 \times 100\% = 49,59\%$
	Memiliki informasi profesi guru	10	15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24	$177 + 180 + 231 + 200 + 181 + 209 + 233 + 273 + 287 + 260 / 10 = 223,1$ $= *223,1 / 442,6 \times 100\% = 50,40\%$ ∑ Jumlah Skor Sub Indikator Perhatian $\sum 219,5 + 223,1 = 442,6$
Keinginan	Keinginan yang kuat untuk menjadi guru	7	25,26,27,28,29, 30,31	$177 + 191 + 182 + 263 + 186 + 188 + 248 / 7 = 205$ $205 / 205 \times 100\% = 100\%$

DATA BERPASANGAN VARIABEL X DAN VARIABEL Y

k	n	X	Y	X ²	Y ²	XY	Galat
1	1	61	72.7	3721	5285.29	4434.7	0
2	1	62	74.3	3844	5520.49	4606.6	0
3	1	63	75	3969	5625	4725	0
4	1	65	65	4225	4225	4225	0
5	1	68	73.3	4624	5372.89	4984.4	0
6	1	69	76	4761	5776	5244	0
7	1	70	74.3	4900	5520.49	5201.0	0
8	1	71	74.3	5041	5520.49	5275.3	0
9	3	72	81.3	5184	6609.69	5853.6	12.86
		72	82	5184	6724	5904	
		72	77.3	5184	5975.29	5565.6	
10	2	73	78.3	5329	6130.89	5715.9	40.5
		73	69.3	5329	4802.49	5058.9	
11	1	75	76.3	5625	5821.69	5723	0
12	2	76	80.7	5776	6512.49	6133.2	20.48
		76	74.3	5776	5520.49	5646.8	
13	2	78	77.3	6084	5975.29	6029.4	0.08
		78	77.7	6084	6037.29	6060.6	
14	2	81	75	6561	5625	6075	2
		81	77	6561	5929	6237	
15	2	82	75.7	6724	5730.49	6207.4	0.08
		82	75.3	6724	5670.09	6174.6	
16	3	84	73.7	7056	5431.69	6190.8	8.64
		84	73.7	7056	5431.69	6190.8	
		84	77.3	7056	5975.29	6493.2	
17	4	86	78.3	7396	6130.89	6733.8	6.55
		86	75	7396	5625	6450	
		86	77.7	7396	6037.29	6682.2	
		86	76.3	7396	5821.69	6561.8	
18	2	87	80	7569	6400	6960	1.44
		87	78.3	7569	6130.89	6812.1	
19	2	89	69.3	7921	4802.49	6167.7	11.04
		89	74	7921	5476	6586	
20	3	91	79.7	8281	6352.09	7252.7	14.58
		91	74.3	8281	5520.49	6761.3	
		91	77	8281	5929	7007	
21	4	92	80	8464	6400	7360	5.77
		92	77.3	8464	5975.29	7111.6	
		92	77.3	8464	5975.29	7111.6	
		92	79.3	8464	6288.49	7295.6	

22	3	94	76.7	8836	5882.89	7209.8	5.31
		94	76.3	8836	5821.69	7172.2	
		94	79.3	8836	6288.49	7454.2	
23	2	95	77.3	9025	5975.29	7343.5	0
		95	77.3	9025	5975.29	7343.5	
24	1	96	79	9216	6241	7584	0
25	1	97	79.3	9409	6288.49	7692.1	0
26	1	99	77.7	9801	6037.29	7692.3	0
27	2	101	82.3	10201	6773.29	8312.3	8
		101	78.3	10201	6130.89	7908.3	
28	1	107	79.7	11449	6352.09	8527.9	0
29	2	114	81	12996	6561	9234	0.25
		114	81.7	12996	6674.89	9313.8	
30	4	116	84.3	13456	7106.49	9778.8	4.85
		116	81.7	13456	6674.89	9477.2	
		116	82.3	13456	6773.29	9546.8	
		116	84	13456	7056	9744	
31	2	118	82.7	13924	6839.29	9758.6	0.5
		118	81.7	13924	6674.89	9640.6	
32	1	119	83.3	14161	6938.89	9912.7	0
33	1	120	78.3	14400	6130.89	9396	0
34	1	121	80.7	14641	6512.49	9764.7	0
35	1	123	80.3	15129	6448.09	9876.9	0
36	1	124	81.7	15376	6674.89	10130.8	0
37	1	125	82.3	15625	6773.29	10287.5	0
38	1	126	80.7	15876	6512.49	10168.2	0
39	1	128	83.3	16384	6938.89	10662.4	0
40	1	129	80.7	16641	6512.49	10410.3	0
41	1	130	83.7	16900	7005.69	10881	0
42	1	131	81.3	17161	6609.69	10650.3	0
43	1	133	81.3	17689	6609.69	10812.9	0
44	1	136	84	18496	7056	11424	0
44	72	6835	5625.1	678619	440464.33	537920.3	142.92

PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI

Perhitungan Bantu :

$$\begin{aligned} \Sigma X^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \\ &= 678619 - \frac{46717225}{72} \\ &= 29768.65 \end{aligned}$$

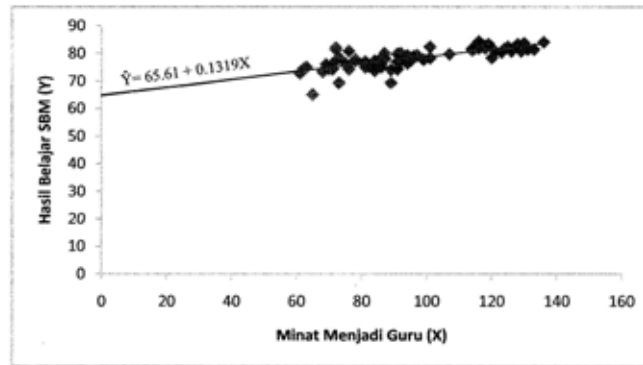
$$\begin{aligned} \Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 440464.33 - \frac{31641750}{72} \\ &= 995.58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 537920.3 - \frac{38447559}{72} \\ &= 3926.43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} & \bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{6835}{72} & &= \frac{5625.1}{72} \\ &= 94.93 & &= 78.13 \end{aligned}$$

Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + bX$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\Sigma xy}{\Sigma X^2} \\ &= \frac{3926.43}{29768.65} \\ &= 0.1319 \\ a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 78.13 - 0.1319 \times 94.93 \\ &= 78.13 - 12.52 \\ &= 65.61 \\ \hat{Y} &= 65.61 + 0.1319X \end{aligned}$$

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI $\hat{Y} = 65.61 + 0.1319X$ 

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU
 $\hat{Y} = 65.61 + 0.1319X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y-\hat{Y})$	$(Y-\hat{Y})-(Y-\hat{Y})$	$(Y-\hat{Y})-(Y-\hat{Y})$
1	61	72.7	73.66	-0.956	-0.951	0.904
2	62	74.3	73.79	0.512	0.517	0.267
3	63	75	73.92	1.080	1.085	1.178
4	65	65	74.18	-9.184	-9.179	84.246
5	68	73.3	74.58	-1.279	-1.274	1.624
6	69	76	74.71	1.289	1.294	1.674
7	70	74.3	74.84	-0.543	-0.538	0.290
8	71	74.3	74.97	-0.675	-0.670	0.449
9	72	81.3	75.11	6.193	6.198	38.417
10	72	82	75.11	6.893	6.898	47.584
11	72	77.3	75.11	2.193	2.198	4.832
12	73	78.3	75.24	3.061	3.066	9.402
13	73	69.3	75.24	-5.939	-5.934	35.209
14	75	76.3	75.50	0.797	0.802	0.644
15	76	80.7	75.63	5.066	5.071	25.710
16	76	74.3	75.63	-1.334	-1.329	1.767
17	78	77.3	75.90	1.402	1.407	1.979
18	78	77.7	75.90	1.802	1.807	3.264
19	81	75	76.29	-1.294	-1.289	1.661
20	81	77	76.29	0.706	0.711	0.506
21	82	75.7	76.43	-0.726	-0.721	0.520
22	82	75.3	76.43	-1.126	-1.121	1.256
23	84	73.7	76.69	-2.990	-2.985	8.908
24	84	73.7	76.69	-2.990	-2.985	8.908
25	84	77.3	76.69	0.610	0.615	0.379
26	86	78.3	76.95	1.347	1.352	1.827
27	86	75	76.95	-1.953	-1.948	3.796
28	86	77.7	76.95	0.747	0.752	0.565
29	86	76.3	76.95	-0.653	-0.648	0.420
30	87	80	77.09	2.915	2.920	8.524
31	87	78.3	77.09	1.215	1.220	1.488
32	89	69.3	77.35	-8.049	-8.044	64.708
33	89	74	77.35	-3.349	-3.344	11.183
34	91	79.7	77.61	2.087	2.092	4.377
35	91	74.3	77.61	-3.313	-3.308	10.943
36	91	77	77.61	-0.613	-0.608	0.370
37	92	80	77.74	2.255	2.260	5.108
38	92	77.3	77.74	-0.445	-0.440	0.193
39	92	77.3	77.74	-0.445	-0.440	0.193

40	92	79.3	77.74	1.555	1.560	2.434
41	94	76.7	78.01	-1.309	-1.304	1.700
42	94	76.3	78.01	-1.709	-1.704	2.902
43	94	79.3	78.01	1.291	1.296	1.681
44	95	77.3	78.14	-0.841	-0.836	0.698
45	95	77.3	78.14	-0.841	-0.836	0.698
46	96	79	78.27	0.728	0.733	0.537
47	97	79.3	78.40	0.896	0.901	0.811
48	99	77.7	78.67	-0.968	-0.963	0.928
49	101	82.3	78.93	3.368	3.373	11.377
50	101	78.3	78.93	-0.632	-0.627	0.393
51	107	79.7	79.72	-0.023	-0.018	0.000
52	114	81	80.65	0.353	0.358	0.128
53	114	81.7	80.65	1.053	1.058	1.120
54	116	84.3	80.91	3.390	3.395	11.523
55	116	81.7	80.91	0.790	0.795	0.631
56	116	82.3	80.91	1.390	1.395	1.945
57	116	84	80.91	3.090	3.095	9.576
58	118	82.7	81.17	1.526	1.531	2.343
59	118	81.7	81.17	0.526	0.531	0.282
60	119	83.3	81.31	1.994	1.999	3.995
61	120	78.3	81.44	-3.138	-3.133	9.816
62	121	80.7	81.57	-0.870	-0.865	0.748
63	123	80.3	81.83	-1.534	-1.529	2.337
64	124	81.7	81.97	-0.266	-0.261	0.068
65	125	82.3	82.10	0.203	0.207	0.043
66	126	80.7	82.23	-1.529	-1.524	2.324
67	128	83.3	82.49	0.807	0.812	0.659
68	129	80.7	82.63	-1.925	-1.920	3.687
69	130	83.7	82.76	0.943	0.948	0.899
70	131	81.3	82.89	-1.589	-1.584	2.509
71	133	81.3	83.15	-1.853	-1.848	3.414
72	136	84	83.55	0.452	0.457	0.208
Σ	6835	5625.1	5625.457	-0.356	0.000	477.691

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU
 $\hat{Y} = 65.61 + 0.1319X$

1	rata-rata	$(\bar{Y}-\hat{Y})$	=	$\frac{\sum(Y-\hat{Y})}{n}$
			=	$\frac{-0.356}{72}$
			=	-0.005
2	variasns	S^2	=	$\frac{\sum\{(Y-\hat{Y})-\overline{(Y-\hat{Y})}\}^2}{n-1}$
			=	$\frac{477.691}{71}$
			=	6.728
3	simpangan baku	S	=	$\sqrt{S^2}$
			=	$\sqrt{6.728}$
			=	2.594

TABEL PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X
 $\hat{Y} = 65.61 + 0.1319X$

No.	(Y-Ŷ)	(Y-Ŷ)-(Ŷ-Ŷ)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	-9.184	-9.179	-3.54	0.4998	0.0002	0.014	-0.0137	0.0137
2	-8.049	-8.044	-3.10	0.4990	0.0010	0.028	-0.0268	0.0268
3	-5.939	-5.934	-2.29	0.4890	0.0110	0.042	-0.0307	0.0307
4	-3.349	-3.344	-1.29	0.4015	0.0985	0.056	0.0429	0.0429
5	-3.313	-3.308	-1.28	0.3997	0.1003	0.069	0.0309	0.0309
6	-3.138	-3.133	-1.21	0.3869	0.1131	0.083	0.0298	0.0298
7	-2.990	-2.985	-1.15	0.3749	0.1251	0.097	0.0279	0.0279
8	-2.990	-2.985	-1.15	0.3749	0.1251	0.111	0.0140	0.0140
9	-1.953	-1.948	-0.75	0.2734	0.2266	0.125	0.1016	0.1016
10	-1.925	-1.920	-0.74	0.2703	0.2297	0.139	0.0908	0.0908
11	-1.853	-1.848	-0.71	0.2612	0.2388	0.153	0.0860	0.0860
12	-1.709	-1.704	-0.66	0.2454	0.2546	0.167	0.0879	0.0879
13	-1.589	-1.584	-0.61	0.2291	0.2709	0.181	0.0903	0.0903
14	-1.534	-1.529	-0.59	0.2224	0.2776	0.194	0.0832	0.0832
15	-1.529	-1.524	-0.59	0.2224	0.2776	0.208	0.0693	0.0693
16	-1.334	-1.329	-0.51	0.1950	0.3050	0.222	0.0828	0.0828
17	-1.309	-1.304	-0.50	0.1915	0.3085	0.236	0.0724	0.0724
18	-1.294	-1.289	-0.50	0.1915	0.3085	0.250	0.0585	0.0585
19	-1.279	-1.274	-0.49	0.1879	0.3121	0.264	0.0482	0.0482
20	-1.126	-1.121	-0.43	0.1664	0.3336	0.278	0.0558	0.0558
21	-0.968	-0.963	-0.37	0.1443	0.3557	0.292	0.0640	0.0640
22	-0.956	-0.951	-0.37	0.1443	0.3557	0.306	0.0501	0.0501
23	-0.870	-0.865	-0.33	0.1293	0.3707	0.319	0.0513	0.0513
24	-0.841	-0.836	-0.32	0.1255	0.3745	0.333	0.0412	0.0412
25	-0.841	-0.836	-0.32	0.1255	0.3745	0.347	0.0273	0.0273
26	-0.726	-0.721	-0.28	0.1103	0.3897	0.361	0.0286	0.0286
27	-0.675	-0.670	-0.26	0.1026	0.3974	0.375	0.0224	0.0224
28	-0.653	-0.648	-0.25	0.0987	0.4013	0.389	0.0124	0.0124
29	-0.632	-0.627	-0.24	0.0948	0.4052	0.403	0.0024	0.0024
30	-0.613	-0.608	-0.23	0.0910	0.4090	0.417	-0.0077	0.0077
31	-0.543	-0.538	-0.21	0.0832	0.4168	0.431	-0.0138	0.0138
32	-0.445	-0.440	-0.17	0.0675	0.4325	0.444	-0.0119	0.0119
33	-0.445	-0.440	-0.17	0.0675	0.4325	0.458	-0.0258	0.0258
34	-0.266	-0.261	-0.10	0.0398	0.4602	0.472	-0.0120	0.0120
35	-0.023	-0.018	-0.01	0.0040	0.4960	0.486	0.0099	0.0099
36	0.203	0.207	0.08	0.0319	0.5319	0.500	0.0319	0.0319
37	0.353	0.358	0.14	0.0557	0.5557	0.514	0.0418	0.0418
38	0.452	0.457	0.18	0.0714	0.5714	0.528	0.0436	0.0436
39	0.512	0.517	0.20	0.0793	0.5793	0.542	0.0376	0.0376

40	0.526	0.531	0.20	0.0793	0.5793	0.556	0.0237	0.0237
41	0.610	0.615	0.24	0.0948	0.5948	0.569	0.0254	0.0254
42	0.706	0.711	0.27	0.1064	0.6064	0.583	0.0231	0.0231
43	0.728	0.733	0.28	0.1103	0.6103	0.597	0.0131	0.0131
44	0.747	0.752	0.29	0.1141	0.6141	0.611	0.0030	0.0030
45	0.790	0.795	0.31	0.1217	0.6217	0.625	-0.0033	0.0033
46	0.797	0.802	0.31	0.1217	0.6217	0.639	-0.0172	0.0172
47	0.807	0.812	0.31	0.1217	0.6217	0.653	-0.0311	0.0311
48	0.896	0.901	0.35	0.1368	0.6368	0.667	-0.0299	0.0299
49	0.943	0.948	0.37	0.1443	0.6443	0.681	-0.0363	0.0363
50	1.053	1.058	0.41	0.1591	0.6591	0.694	-0.0353	0.0353
51	1.080	1.085	0.42	0.1628	0.6628	0.708	-0.0455	0.0455
52	1.215	1.220	0.47	0.1808	0.6808	0.722	-0.0414	0.0414
53	1.289	1.294	0.50	0.1915	0.6915	0.736	-0.0446	0.0446
54	1.291	1.296	0.50	0.1915	0.6915	0.750	-0.0585	0.0585
55	1.347	1.352	0.52	0.1985	0.6985	0.764	-0.0654	0.0654
56	1.390	1.395	0.54	0.2054	0.7054	0.778	-0.0724	0.0724
57	1.402	1.407	0.54	0.2054	0.7054	0.792	-0.0863	0.0863
58	1.526	1.531	0.59	0.2224	0.7224	0.806	-0.0832	0.0832
59	1.555	1.560	0.60	0.2258	0.7258	0.819	-0.0936	0.0936
60	1.802	1.807	0.70	0.2580	0.7580	0.833	-0.0753	0.0753
61	1.994	1.999	0.77	0.2794	0.7794	0.847	-0.0678	0.0678
62	2.087	2.092	0.81	0.2910	0.7910	0.861	-0.0701	0.0701
63	2.193	2.198	0.85	0.3023	0.8023	0.875	-0.0727	0.0727
64	2.255	2.260	0.87	0.3078	0.8078	0.889	-0.0811	0.0811
65	2.915	2.920	1.13	0.3708	0.8708	0.903	-0.0320	0.0320
66	3.061	3.066	1.18	0.3810	0.8810	0.917	-0.0357	0.0357
67	3.090	3.095	1.19	0.3830	0.8830	0.931	-0.0476	0.0476
68	3.368	3.373	1.30	0.4032	0.9032	0.944	-0.0412	0.0412
69	3.390	3.395	1.31	0.4049	0.9049	0.958	-0.0534	0.0534
70	5.066	5.071	1.95	0.4744	0.9744	0.972	0.0022	0.0022
71	6.193	6.198	2.39	0.4916	0.9916	0.986	0.0055	0.0055
72	6.893	6.898	2.66	0.4961	0.9961	1.000	-0.0039	0.0039

$L_{hitung} = 0.1016$ dan $L_{tabel} = 0.1044$ pada taraf signifikansi (α) = 0.05, untuk jumlah sampel (n) = 72

$L_{hitung} = (0.1016) < L_{tabel} = (0.1044)$ maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

**LANGKAH-LANGKAH PERHITUNGAN
UJI NORMALITAS DENGAN UJI LILIEFORS**

1. kolom $(Y-\bar{Y})$
Data diurut dari yang terkecil sampai yang terbesar
2. kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(Y-\bar{Y})-(\bar{Y}-\bar{Y})}{S}$$

untuk $i = 1$

$$Z_1 = \frac{-9.179}{2.594} = -3.54$$
3. kolom Z_t
 Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar Z, misalnya :
 Cari (-3.54) diperoleh $Z_t = 0.4998$
 Untuk $Z_i = (-3.54)$ maka $F(Z_i) = 0.5 - 0.4998 = 0.0002$
4. kolom $F(Z_i)$
 Jika Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0.5 - Z_t$
 Jika Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0.5 + Z_t$
5. kolom $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{72} = 0.014$$
6. kolom $|F(z_i)-S(z_i)|$
Merupakan harga mutlak dari selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$

PERHITUNGAN KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

$$JK(T) = JK \text{ total} = \sum Y^2 = 440464.33$$

$$JK(a) = JK \text{ regresi a} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{31641750}{72} = 439468.75$$

$$JK(b) = JK \text{ regresi b} = b \sum xy = 0.1319 \times 3926.43 = 517.89$$

$$JK(S) = JK \text{ sisa} = JK(T) - JK(a) - JK(b) = 440464.33 - 439468.75 - 517.89 = 477.69$$

$$JK(G) = JK \text{ galat} = \left[\sum \sum Yk^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk} \right]$$

$$k \text{ ke-1} = 72.7^2 - \frac{(72.7)^2}{1} = 0$$

$$k \text{ ke-9} = (77.3^2 + 81.3^2 + 82^2) - \frac{(77.3 + 81.3 + 82)^2}{3} = 12.86$$

$$k \text{ ke-10} = (69.3^2 + 78.3^2) - \frac{(69.3 + 78.3)^2}{2} = 40.5$$

$$k \text{ ke-12} = (74.3^2 + 80.7^2) - \frac{(74.3 + 80.7)^2}{2} = 20.48$$

$$k \text{ ke-44} = \text{dst.....} \quad 84^2 - \frac{(84)^2}{1} = 0$$

$$= \sum (0 + 12.86 + 40.5 + 20.48 + \dots + 0) = 142.92$$

$$JK(TC) = JK \text{ tuna cocok} = JK(S) - JK(G) = 477.69 - 142.92 = 334.77$$

TABEL ANAVA UNTUK KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Variansi	db/dk	JK	RJK	$\frac{JK}{dk}$	Fhitung	Ftabel
JK (T)	n = 72	440464,33				
JK Reg a	1	439468,75				
JK Reg b	1	517,89		517,89	75,89	$\alpha = 0,05 = 3,98$
JK (S)	n - 2	477,69	477,69	6,82	6,82	
	72 - 2 = 70		70			
JK (TC)	k - 2	334,77	334,77	7,97	1,56	$\alpha = 0,05 = 1,81$
	44 - 2 = 42		42		5,1	
JK (G)	n - k	142,92	142,92	5,1		
	72 - 44 = 28		28			

Kesimpulan:

1 Keberartian Regresi

Hipotesis statistik

$H_0 : \beta \leq 0$ } Karena $F_{hitung} (75,89) > F_{tabel} (3,98)$, maka

$H_a : \beta > 0$ } H_0 ditolak ----> maka regresi berarti

2 Linearitas regresi:

Hipotesis statistik

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ } Karena $F_{hitung} (1,56) < F_{tabel} (1,81)$, maka

$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$ } H_0 diterima ----> berarti regresi linear

**PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI
PRODUCT MOMENT**

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$$\begin{aligned} &= 29768.65 \\ &= 995.58 \\ \Sigma xy &= 3926.43 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3926.43}{\sqrt{29768.65 \cdot 995.58}}$$

$$r_{xy} = \frac{3926.43}{5443.994}$$

$$r_{xy} = 0.721$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = 0.721$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **positif** antara variabel X terhadap variabel Y.

PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI KOEFISIEN KORELASI (Uji-t)

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.721 \sqrt{72-2}}{\sqrt{1-(0.721)^2}} \\ &= \frac{6.032}{0.693} \\ &= 8.705\end{aligned}$$

t_{tabel} $\alpha=0,05$, dk $(72-2)=70$, didekatkan 60, maka t_{tabel} (1,671)

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil pengujian :

t_{hitung} [8.705] $> t_{tabel}$ (1.671), maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \\ &= (0,721)^2 \\ &= 0,5198 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa hasil belajar mata kuliah Strategi Belajar Mengajar ditentukan oleh minat mahasiswa menjadi guru sebesar 51,98%

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10 %		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: alfabeta,2007

TABEL
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: alfabeta, 2007

TABEL
LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL
DARI 0 S/D Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4419	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4808	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4896	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4987	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4985	4996	4996	4996	4996	4997	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: alfabeta,2007

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
R-41	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$v_2 = df$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246
2	4.052	4.898	6.603	6.625	6.754	6.859	6.928	6.981	6.022	6.058	6.082	6.109	6.142	6.189	6.208	6.234	6.268	6.302	6.334	6.373	6.418	6.468	6.524	6.584	6.648
3	18.51	18.00	18.18	18.25	18.30	18.33	18.36	18.38	18.40	18.41	18.42	18.43	18.44	18.45	18.46	18.47	18.48	18.49	18.49	18.49	18.49	18.49	18.49	18.49	18.49
4	80.48	80.01	80.17	80.25	80.30	80.33	80.34	80.36	80.40	80.41	80.42	80.43	80.44	80.45	80.46	80.47	80.48	80.49	80.49	80.49	80.49	80.49	80.49	80.49	80.49
5	10.13	9.55	8.28	8.12	8.01	8.04	8.08	8.04	8.01	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
6	24.12	30.81	29.40	28.71	28.74	27.91	27.07	27.40	27.24	27.23	27.13	27.05	26.92	26.80	26.68	26.50	26.41	26.20	26.11	26.00	25.87	25.72	25.54	25.32	25.12
7	7.71	8.04	8.09	8.28	8.18	8.09	8.04	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00
8	21.20	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00	18.00
9	18.28	13.27	12.08	11.20	10.97	10.87	10.85	10.82	10.78	10.75	10.72	10.70	10.68	10.66	10.64	10.62	10.60	10.58	10.56	10.54	10.52	10.50	10.48	10.46	10.44
10	5.09	5.14	4.76	4.53	4.29	4.21	4.15	4.10	4.08	4.03	4.00	3.98	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.66	3.65
11	13.74	10.92	8.78	8.15	8.75	8.47	8.20	8.10	7.99	7.87	7.79	7.72	7.65	7.58	7.51	7.43	7.36	7.29	7.22	7.14	7.08	7.02	6.96	6.90	6.85
12	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.48	3.44	3.41	3.38	3.34	3.31	3.28	3.25	3.23	3.21	3.19	3.17
13	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.10	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.99	5.90	5.80	5.69	5.58	5.47	5.36	5.25	5.15
14	11.28	8.05	7.50	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.59	5.49	5.39	5.28	5.20	5.05	4.95	4.84	4.73	4.62	4.51	4.40	4.30
15	5.12	4.28	3.88	3.63	3.48	3.37	3.28	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.89	2.82	2.76	2.70	2.64	2.58	2.52	2.46	2.40	2.34
16	10.59	8.02	6.90	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.28	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.50	4.41	4.30	4.25	4.17	4.05	4.01	3.96
17	4.98	4.10	3.71	3.48	3.23	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.88	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.57	2.53	2.47	2.42	2.41
18	10.04	7.58	6.55	5.98	5.64	5.29	5.21	5.09	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.30	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.90	3.81	3.81
19	4.84	3.98	3.59	3.26	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40	2.40
20	4.76	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.48	2.42	2.40	2.38	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30
21	9.23	6.83	5.95	5.41	5.08	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.88	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.48	3.41	3.38	3.38	3.38
22	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.56	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21	2.21
23	8.07	6.70	5.74	5.20	4.88	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.78	3.87	3.69	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16	3.10	3.10
24	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.52	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.18	2.14	2.11	2.10	2.14	2.13
25	6.98	6.51	5.56	5.03	4.69	4.48	4.26	4.14	4.03	3.94	3.88	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.28	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.02	3.02

V ₂ - da pembatang	V ₁ - dk pembatang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
15	4.54	3.88	3.20	3.06	2.90	2.78	2.70	2.54	2.50	2.55	2.51	2.40	2.43	2.39	2.33	2.28	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
16	8.68	6.38	5.42	4.99	4.58	4.32	4.14	4.00	3.89	3.00	3.73	3.67	3.50	3.46	3.38	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.86	2.87
17	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.68	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.18	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
18	8.53	6.23	5.20	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.70	3.65	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.10	3.10	3.01	2.96	2.88	2.86	2.80	2.77	2.75
19	4.45	3.59	3.20	2.98	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
20	8.41	6.11	5.18	4.07	4.34	4.10	3.93	3.79	3.63	3.59	3.54	3.45	3.35	3.27	3.15	3.08	3.00	2.92	2.88	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
21	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.98	1.94	1.91	1.90
22	8.18	6.03	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.38	3.29	3.17	3.10	3.07	2.91	2.82	2.74	2.68	2.58	2.53	2.47	2.44	2.42
23	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.19	2.12	2.08	2.04	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
24	8.10	5.95	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.58	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.82	2.72	2.62	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
25	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.78
26	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.78	2.70	2.62	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
27	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.89	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76
28	7.94	5.72	4.82	4.31	3.98	3.78	3.62	3.48	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.50	2.44	2.40	2.35	2.31	2.29
29	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
30	7.88	5.66	4.76	4.25	3.92	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.46	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
31	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.23	2.22	2.16	2.13	2.06	2.02	1.98	1.94	1.89	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71	1.71
32	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.38	2.33	2.27	2.23	2.21
33	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.05	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71	1.71
34	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.98	2.88	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17
35	4.22	3.37	2.98	2.74	2.58	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.74	1.71	1.70	1.69
36	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.28	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.59	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
37	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
38	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
39	4.20	3.34	2.95	2.71	2.55	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.98	1.91	1.87	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.65	1.65
40	7.64	5.46	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
41	4.18	3.33	2.94	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
42	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
43	4.17	3.32	2.92	2.68	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.62
44	7.58	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.05	2.97	2.90	2.84	2.74	2.65	2.55	2.47	2.38	2.33	2.24	2.18	2.13	2.07	2.03	2.01
45	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.88	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
46	7.56	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.96	1.96
47	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
48	7.54	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.09	2.04	1.98	1.94	1.91

v ₂ = dk pembilang	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
36	4.11	3.28	2.89	2.62	2.48	2.38	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.99	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.68	1.65	1.62	1.58	1.56	1.55
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.48	2.35	2.28	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.98	1.92	1.86	1.81	1.77	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
40	4.09	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.96	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.65	1.61	1.58	1.55	1.53	1.51
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.94	1.88	1.82	1.77	1.72	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
44	4.06	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.08	2.04	2.00	1.97	1.91	1.85	1.79	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
46	4.05	3.19	2.80	2.56	2.41	2.29	2.21	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.89	1.83	1.77	1.71	1.66	1.62	1.58	1.55	1.52	1.49	1.46	1.44
48	4.04	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.12	2.06	2.02	1.98	1.94	1.88	1.82	1.76	1.70	1.65	1.61	1.57	1.54	1.51	1.48	1.45	1.43
50	4.03	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.19	2.11	2.05	2.01	1.97	1.93	1.87	1.81	1.75	1.69	1.64	1.60	1.56	1.53	1.50	1.47	1.44	1.42
55	4.02	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.86	1.80	1.74	1.68	1.63	1.59	1.55	1.52	1.49	1.46	1.43	1.41
60	4.01	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.03	1.99	1.95	1.91	1.85	1.79	1.73	1.67	1.62	1.58	1.54	1.51	1.48	1.45	1.42	1.40
65	4.00	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.16	2.09	2.02	1.98	1.94	1.90	1.84	1.78	1.72	1.66	1.61	1.57	1.53	1.50	1.47	1.44	1.41	1.39
70	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.16	2.09	2.02	1.98	1.94	1.90	1.84	1.78	1.72	1.66	1.61	1.57	1.53	1.50	1.47	1.44	1.41	1.39
80	3.98	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.16	2.09	2.02	1.98	1.94	1.90	1.84	1.78	1.72	1.66	1.61	1.57	1.53	1.50	1.47	1.44	1.41	1.39
100	3.97	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.16	2.09	2.02	1.98	1.94	1.90	1.84	1.78	1.72	1.66	1.61	1.57	1.53	1.50	1.47	1.44	1.41	1.39
125	3.97	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.16	2.09	2.02	1.98	1.94	1.90	1.84	1.78	1.72	1.66	1.61	1.57	1.53	1.50	1.47	1.44	1.41	1.39
150	3.97	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.16	2.09	2.02	1.98	1.94	1.90	1.84	1.78	1.72	1.66	1.61	1.57	1.53	1.50	1.47	1.44	1.41	1.39
200	3.97	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.16	2.09	2.02	1.98	1.94	1.90	1.84	1.78	1.72	1.66	1.61	1.57	1.53	1.50	1.47	1.44	1.41	1.39
400	3.97	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.16	2.09	2.02	1.98	1.94	1.90	1.84	1.78	1.72	1.66	1.61	1.57	1.53	1.50	1.47	1.44	1.41	1.39

V ₂ = dk pembuat	V ₁ = dk pembatang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
1.000	2,85	3,00	2,81	2,38	2,22	2,10	2,02	1,86	1,89	1,84	1,80	1,78	1,70	1,66	1,58	1,53	1,47	1,41	1,38	1,30	1,26	1,18	0,13	1,06
00	4,68	4,62	3,60	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,28	2,20	2,08	2,01	1,88	1,81	1,71	1,64	1,54	1,44	1,36	1,28	1,18	1,11
00	3,84	2,98	2,80	2,37	2,21	2,09	2,01	1,84	1,88	1,83	1,78	1,75	1,68	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
0,04	4,88	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,98	1,91	1,81	1,76	1,68	1,58	1,52	1,41	1,34	1,25	1,15	1,00

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: alfabeta,2007

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: alfabeta, 2007.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ayu Septiani Vidylia, lahir di Jakarta, 1 September 1989. Anak pertama dari empat bersaudara dari Bapak Nurdin Abdurrahman dan Ibu Evy Setiawaty. Beralamat di Jl. Jeruk No.9 Lenteng Agung Jakarta Selatan.

Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 03 Jakarta pada tahun 2001, melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 229 Jakarta sampai tahun 2004, lalu pendidikan menengah atas di SMA Negeri 49 Jakarta dan menyelesaikannya di tahun 2007, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi pada tahun 2008 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Mempunyai pengalaman untuk mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Lamuda Tenka/ Groupon Indonesia (disdus.com) dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai guru pemasaran barang dan jasa di SMK Negeri 25, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.